



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN

LAPORAN KEUANGAN

**TAHUN
2025**

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA

JALAN RAYA PALEMBANG-PANGKALAN
BALAI KM 29 SEMBAWA

CATATAN HASIL REVIU (CHR)
LAPORAN KEUANGAN TINGKAT UAKPA/B SEMESTER II TA 2025

KEMENTERIAN PERTANIAN INSPEKTORAT JENDERAL		Disusun AT	: Mulyadi, S.Pt, M.A.P
		Tanggal/paraf	: 27/01/2026
		Direviu KT	: Piter Simanjuntak SE, M.Si.
		Tanggal/paraf	: 27/01/2026
		Disetujui PT	: Drh. Diah Widoretno, MM
		Tanggal/paraf	: 27/01/2026
UAPA : Kementerian Pertanian (018)			
UAPPA/B-Es 1 : Direktorat Jenderal PKH (06)			
UAPPA/B-W : Sumatera Selatan (1100)			
UAKPA/B : BPTU-HPT Sembawa (239441)			
Uraian Catatan Hasil Reviu			Indeks KKR
Penyelenggaraan Akuntansi :			
1	Proses Migrasi SAKTI Modul Persediaan, Migrasi SAKTI Modul GL dan Migrasi SAKTI Modul Aset Tetap seluruhnya telah berhasil	KKR - PA	
2	Tidak terdapat Perbedaan pada Rekonsiliasi SAKTI-SPAN (Monsakti – Rekonsiliasi)		
3	Tidak terdapat Pagu Minus (Monsakti – To Do List)		
4	Tidak terdapat Saldo Tidak Normal (Monsakti – Daftar/Rincian)		
5	Tidak terdapat Aset Tetap Belum Didetailkan "Sudah SP2D" (Monsakti – To Do List)		
6	Tidak terdapat Persediaan Belum Didetailkan "Sudah SP2D" (Monsakti – To Do List)		
7	Tidak terdapat Akun Utang yang Belum Diterima Tagihannya (Monsakti – To Do List)		
8	Tidak terdapat Ketidaksesuaian Kode Akun dan Kode BMN (Monsakti – To Do List)		
9	Tidak terdapat Ketidaksesuaian Kode Akun dan Kode Persediaan (Monsakti – To Do List)		
10	Tidak terdapat Reklasifikasi Keluar (RK) Persediaan belum dilakukan Reklasifikasi Masuk (RM)		
11	Tidak terdapat Reklasifikasi Keluar (RK) Aset belum dilakukan Reklasifikasi Masuk (RM) Persediaan		
Penyajian LK			
A. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)			
1	Realisasi pendapatan senilai Rp6.448.182.718,00 dari pendapatan berupa penjualan temak senilai Rp4.465.873.300,00; pendapatan lelang sapi BMN di KPKNL senilai Rp1.966.186.000,00; penerimaan TAYL senilai Rp9.000,00; pendapatan sewa GB Rp5.115.990,00 dan Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan tusi Rp10.998.428,00		
2	Realisasi Belanja senilai Rp42.013.354.227,00 dan tidak terdapat selisih antara nilai belanja pada SPAN dengan SAKTI		
3	Pendapatan di LO senilai Rp4.481.987.718,00 sedangkan di LRA senilai Rp6.448.182.718,00 karena Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya Rp1.966.186.000 dan Penerimaan Kembali Belanja Barang tahun Anggaran Yang Lalu Rp9.000		
4	Realisasi belanja barang dan jasa di LRA senilai Rp9.410.901.584,00 sama dengan realisasi beban barang dan jasa di LO senilai Rp9.410.901.584,00		
5			
B. Laporan Operasional (LO)			
1	Beban persediaan pada LO senilai Rp15.096.703.613,00 sedangkan dalam Neraca Percobaan senilai Rp15.141.623.784,00 berbeda karena senilai Rp44.920.171,00 merupakan persediaan bahan untuk pemeliharaan	KKR - LO	
2	Beban barang dan jasa di LO senilai Rp9.410.901.584,00 sama dengan di Neraca Percobaan		
3	Beban pemeliharaan di LO senilai Rp3.409.340.563,00 sedangkan dalam Neraca Percobaan senilai		
4	Beban belanja barang yang diserahkan ke masyarakat (526) senilai Rp4.793.191.469,00 sama dengan di Neraca		
C. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)			
1	Saldo awal ekuitas sama dengan saldo neraca Desember 2024 Rp92.020.988.100,00	KKR - LPE	
2	Nilai akun DKEL sama dengan nilai belanja pada LRA senilai Rp42.013.354.227,00		
3	Nilai akun DDEL sama dengan nilai pendapatan pada LRA senilai Rp6.448.182.718,00		
4			
5			
D. Neraca			
1	Saldo kas di Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan senilai Rp0,00 sesuai LPJ Bendahara Pengeluaran Nomor. 31001/KU.110/F.2.H/12/2025 tanggal 31 Desember 2025	KKR - Neraca	
2	Nilai persediaan senilai Rp12.816.900.907,00 sesuai BA Stock Opname Nomor : 31001/PL.230/F.2.H/12/2025, tanggal 31 Desember 2025		
3	Saldo Persediaan telah sama dengan Persediaan yang tercantum dalam Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca/Neraca SIMAK		
4	Terdapat Piutang bukan pajak sebesar Rp226.483.471 berasal dari Pengembalian belanja barang hasil pemeriksaan itjen		
5	Terdapat Utang kepada pihak ketiga senilai Rp82.449.272,00 berupa tagihan listrik,air dan telpon bulan desember 2025.		

Uraian Catatan Hasil Reviu		Indeks KKR
E. Neraca Aset Tetap		
1	Terdapat BMN yang belum dilakukan penetapan status penggunaan (PSP) berupa Peralatan dan Mesin; Gedung Bangunan dan Aset Tetap Lainnya seluruhnya senilai Rp.4.614.769.401,00.	KKR - Neraca Tetap
2	Terdapat aset lainnya telah henti guna dari operasional (ATYOP) seluruhnya senilai Rp12.736.241.552,00 belum diusulkan	
3	Terdapat transaksi hibah keluar berupa hibah ternak sapi dan ayam (ternak turunan) dengan total senilai Rp78.000.000,00 belum diusulkan hibah dari es.1 Ditjen PKH	
4	Belanja 526 (Banper berupa Barang) seluruhnya senilai Rp4.715.191.469,00 belum diusulkan hibah dari es.1 Ditjen PKH	
F. CaLK dan CaLBMN		
1	CaLK dan CaLBMN telah disusun; namun pada catatan atas penjelasan laporan operasional untuk Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda dan hibah BMN/persediaan ternak, belum dijelaskan secara detil masing-masing penerima barangnya (nama, lokasi, jenis dan jumlah).	KKR - CaLK dan CaLBMN
G. Koreksi/Perbaikan yang belum dilakukan		
1	Segara menyelesaikan kewajiban atas utang kepada pihak ketiga	
2	Mengusulkan penetapan status penggunaan (PSP) untuk seluruh aset yang belum di PSP	
3	Mengusulkan penghapusan kepada Es.1 Ditjen PKH atas aset lainnya yang telah henti guna (ATYOP)	
4	Mengusulkan BA Hibah kepada Es.1 Ditjen PKH atas hibah keluar BMN dan atas Belanja barang 526 yang telah diserahkan kepada masyarakat/Pemda.	
5	CaLK/BMN terkait belanja 526 dan hibah BMN telah dilengkapi uraian secara detil pada saat reviu	

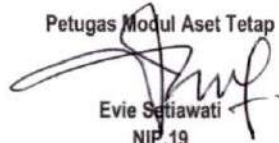
Petugas Penyusun GLP



Evie Setiawati
NIP.19

No. HP : 81373343995

Petugas Modul Aset Tetap

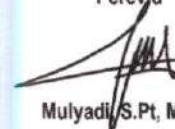


Evie Setiawati
NIP.19

No. HP : 81373343995

Bogor 27 Januari 2026

Pereviu



Mulyadi S.Pt, M.A.P

*) Coret yang tidak perlu

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Sembawa, 12 Januari 2026

Kepala Balai,



Dr. Muhammad Imron, S.Pt, M.Si
NIP. 197311301998031006

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Tanah

B.5.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

C.1.2. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Piutang Jangka Panjang

C.4. Aset Lainnya

C.4.1. Aset Tak Berwujud

C.4.2. Aset Lain-lain

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.6. Ekuitas

C.6.1. Ekuitas

- D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2. Beban Pegawai
 - D.3. Beban Persediaan
 - D.4. Beban Barang dan Jasa
 - D.5. Beban Pemeliharaan
 - D.6. Beban Perjalanan Dinas
 - D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
 - D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
 - D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi
 - D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi
 - E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap
 - E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA

Jl. Raya Palembang – Pangkalan Balai Km. 29 Ds. Lalang Sembawa, Kec. Sembawa, Kab. Banyuasin Sumatera Selatan
Telp. +628117853019 e-Mail: bptusbw@yahoo.com Website: www.bptusembawa.ditjenpkh.pertanian.go.id

PERNYATAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sembawa, 12 Januari 2026

Kepala Balai,



Dr. Muhammad Imron, S.Pt, M.Si
NIP. 197311301998031006

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa Tahunan Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahunan Tahun 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp6.448.182.718 atau mencapai 223,45% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp2.885.700.000.

Realisasi Belanja Negara pada Tahunan Tahun 2025 adalah sebesar Rp42.013.354.227 atau mencapai 98,31% dari alokasi anggaran sebesar Rp42.735.086.000.

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025.

Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp94.242.875.162 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp13.042.251.961; Aset Tetap (neto) sebesar Rp80.446.448.523; Aset Lainnya (neto) sebesar Rp754.174.678.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp82.449.272 dan Rp94.160.425.890.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.481.987.718, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp45.065.877.937 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-40.583.890.219. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp7.149.856.500 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-33.434.033.719.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2025 adalah sebesar Rp92.020.988.100 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-33.434.033.719 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp35.573.471.509 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp94.160.425.890.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk 31 Desember 2025 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2025

Uraian	Cata tan	31 Desember 2025			31 Desember 2024
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	A.1.	2,885,700,000	6.448.182.718	223,45	7.562.788.145
Jumlah Pendapatan		2,885,700,000	6.448.182.718	223,45	7.562.788.145
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.1.	6.577.474.000	6.568.231.727	99,86	5.938.055.058
Belanja Barang	B.2.	30.704.099.000	29.999.463.902	97,71	19.189.802.024
Belanja Modal	B.3.	5.453.513.000	5.445.658.598	99,86	918.575.458
Jumlah Belanja		42.735.086.000	42.013.354.227	98,31	26.046.432.540

II. NERACA

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2025

Uraian	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.	0	0
Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)	C.1.2.	0	0
Piutang Bukan Pajak	C.1.3.	226.483.471	226.483.471
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak	C.1.4.	(1.132.417)	(1.132.417)
Piutang Bukan Pajak (Netto)	C.1.5.	225.351.054	225.351.054
Persediaan	C.1.6.	12.816.900.907	11.409.911.073
Jumlah Aset Lancar		13.042.251.961	11.635.262.127
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	17.973.697.215	17.973.697.215
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	29.990.522.492	25.817.118.794
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	59.052.538.640	58.161.204.240
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	19.779.579.116	19.398.658.616
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.5.	0	0
Akumulasi Penyusutan	C.2.6.	(46.349.888.940)	(41.835.356.091)
Jumlah Aset Tetap		80.446.448.523	79.515.322.774
Aset Lainnya			
Aset Lain-lain	C.3.1.	6.706.350.172	6.915.494.172
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.2.	(5.952.175.494)	(5.977.647.032)
Jumlah Aset Lainnya		754.174.678	937.847.140
Jumlah Aset		94.242.875.162	92.088.432.041
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	82.449.272	67.443.941
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.4.2.	0	0
Uang Muka dari KPPN	C.4.3.	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		82.449.272	67.443.941
Jumlah Kewajiban		82.449.272	67.443.941
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.1	94.160.425.890	92.020.988.100
Jumlah Ekuitas		94.160.425.890	92.020.988.100
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		94.242.875.162	92.088.432.041

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA
LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025

Uraian	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	4.481.987.718	7.562.788.145
JUMLAH PENDAPATAN		4.481.987.718	7.562.788.145
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2.	6.568.231.727	5.938.055.058
Beban Persediaan	D.3.	15,096,703,613	16.872.318.642
Beban Barang dan Jasa	D.4.	9.410.901.584	7.089.586.166
Beban Pemeliharaan	D.5.	3.409.340.563	2.147.782.049
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	1.089.303.670	897.326.055
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	4.793.191.469	561.106.800
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	4.698.205.311	4.613.683.985
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9.	0	0
JUMLAH BEBAN		45.065.877.937	38.119.858.755
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(40.583.890.219)	(30.557.070.610)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	1.966.186.000	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.11.	1.710.769.000	1.607.701.000
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12.	6.894.439.500	6.261.311.500
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.13.	0	0
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		7.149.856.500	4.653.610.500
SURPLUS/DEFISIT - LO		(33.434.033.719)	(25.903.460.110)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025

Uraian	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
EKUITAS AWAL	E.1.	92.020.988.100	99.415.883.017
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	(33.434.033.719)	(25.903.460.110)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0	(2.040.000)
Penyesuaian Nilai Aset	E.3.1.	0	0
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.2.	0	0
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.3.	0	0
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.4.	0	0
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.5.	0	0
Koreksi Lain-Lain	E.3.6.	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	35.573.471.509	18.510.605.193
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	2.139.437.790	(7.394.894.917)
EKUITAS AKHIR	E.6.	94.160.425.890	92.020.988.100

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1 Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa (BPTU-HPT Sembawa), adalah salah satu unit pelaksana teknis yang bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian. Sejak tanggal 16 April 2002 sampai dengan 23 Mei 2013 bernama Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Dwiguna dan Ayam Sembawa, dan berubah menjadi Balai Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 56/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak. Bahwa untuk mewujudkan organisasi dan tata kerja yang efektif dan efisien guna meningkatkan kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi unit pelaksana teknis lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, perlu melakukan penataan organisasi dan tata kerja fungsi unit pelaksana teknis lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa berada di Kabupaten Banyuasin Propinsi Sumatera Selatan.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa mempunyai Tugas pokok "Melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan pemasaran bibit ternak unggul dan ternak hasil seleksi serta benih/bibit hijauan pakan ternak". Untuk menjalankan tugas pokok tersebut Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa memiliki fungsi :

- a. penyusunan rencana program dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, pemantauan, evaluasi dan pelaporan;
- b. pelaksanaan produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
- c. pelaksanaan budi daya ternak unggul dan ternak hasil seleksi;
- d. pelaksanaan uji performa dan/atau uji zuriat ternak unggul dan hasil seleksi;
- e. pelaksanaan pemeliharaan dan pemuliaan sumber daya genetik hewan ternak;
- f. pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul dan ternak hasil seleksi;
- g. pelaksanaan bimbingan teknis di bidang peternakan dan Kesehatan hewan;
- h. pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
- i. pelaksanaan pengawasan mutu dan keamanan pakan ternak;
- j. penyediaan pakan dan pengelolaan hijauan pakan ternak;
- k. pelaksanaan pengelolaan, pemanfaatan, penyebaran, distribusi, pemasaran, dan informasi hasil produksi bibit ternak unggul, ternak hasil seleksi dan hijauan pakan ternak serta hasil ikutan ternak;
- l. pelaksanaan pengelolaan informasi teknis peternakan dan Kesehatan hewan;
- m. pengelolaan prasarana dan sarana teknis;
- n. pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan pembiitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak;
- o. pelaksanaan system manajemen mutu layanan; dan
- p. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT.

Dengan memperhatikan situasi dan kondisi pada saat ini dan mengantisipasi perkembangan masa depan yang merupakan arah kebijaksanaan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa menetapkan visi: "Menjadikan BPTU-HPT Sembawa yang profesional dalam menghasilkan bibit sapi, ayam dan hijauan pakan ternak yang berkualitas dan berkelanjutan".

Untuk mencapai tujuan agar dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan visi yang telah ditetapkan maka Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa menetapkan misi:

1. Mewujudkan kinerja BPTU-HPT Sembawa yang profesional.

2. Melaksanakan pemuliaan melalui seleksi, pengaturan perkawinan, uji performance serta pencatatan ternak sapi, ayam dan hijauan pakan ternak yang berkelanjutan.
3. Melaksanakan pemeliharaan yang efektif dan efisien melalui penerapan teknologi peternakan.
4. Melaksanakan distribusi dan pelayanan yang prima.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta untuk mencapai visi, misi, tujuan serta sasaran tersebut Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa mempunyai Moto : **"Bibit Unggul Peternak Makmur"**.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik

spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan – LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - a) harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;

- b) harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- c) harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 295/KMK.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 295/KMK.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
 - Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
 - Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
 - Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijaun Pakan Ternak (BPTU-HPT) Sembawa tahun 2025 mendapatkan alokasi dana Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dengan Nomor: SP-018.06.293441.2/2025 tanggal 02 Desember 2024 sebesar Rp42.423.546.000.

Perubahan pendapatan dan jenis belanja per 31 Desember 2025

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, dan Iuran Badan Usaha	2.885.700.000	2.885.700.000
Jumlah Pendapatan	2.885.700.000	2.885.700.000
Belanja		
Belanja Pegawai	5.638.825.000	6.577.474.000
Belanja Barang	31.079.831.000	30.704.099.000
Belanja Modal	4.520.930.000	5.453.513.000
Jumlah Belanja	41.298.586.000	42.735.086.000

Selama periode berjalan, BPTU-HPT Sembawa telah melakukan 19 kali revisi DIPA, hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan, dengan penjelasan sebagai berikut:

- Revisi DIPA ke 01 tanggal 09 Januari 2025, revisi DJA adanya realokasi anggaran dengan pemblokiran anggaran dan pengurangan pagu dari Rp41.298.586.000 menjadi Rp39.124.586.000;
- Revisi DIPA ke 02 tanggal 24 Januari 2024, revisi DJA adanya realokasi anggaran dengan pemblokiran anggaran pagu tetap sebesar Rp39.124.586.000;

3. Revisi DIPA ke 03 tanggal 03 Februari 2025, revisi Kanwil DJPb Sumatera Selatan adanya pemutakhiran rencana penarikan dana halaman III DIPA pagu masih di blokir pagu tetap sebesar Rp39.124.586.000;
4. Revisi DIPA ke 04 tanggal 19 Februari 2025, revisi DJA adanya pembukaan blokir anggaran 1787 pagu tetap sebesar Rp39.124.586.000;
5. Revisi DIPA ke 05 tanggal 28 Februari 2025, revisi Kanwil DJPb Sumatera Selatan adanya pemutakhiran rencana penarikan dana halaman III DIPA pagu masih di blokir pagu tetap sebesar Rp39.124.586.000;
6. Revisi DIPA ke 06 tanggal 14 Maret 2025, revisi DJA adanya pembukaan blokir dan realokasi anggaran penurunan pagu dari Rp39.124.586.000 menjadi Rp38.491.492.000;
7. Revisi DIPA ke 07 tanggal 26 Maret 2025, revisi DJA adanya pergeseran anggaran antar KRO dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional pagu tetap sebesar Rp38.491.492.000;
8. Revisi DIPA ke 08 tanggal 23 April 2025, revisi Kanwil DJPb Sumatera Selatan adanya pergeseran anggaran antar KRO dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional pagu tetap sebesar Rp38.491.492.000;
9. Revisi DIPA ke 09 tanggal 06 Mei 2025, revisi DJA adanya realokasi anggaran penambahan anggaran dari Rp38.491.492.000 menjadi Rp42.684.905.000;
10. Revisi DIPA ke 10 tanggal 20 Juni 2025, revisi DJA adanya pergeseran anggaran dan Penambahan anggaran tetap Rp42.684.905.000;
11. Revisi DIPA ke 11 tanggal 20 Juni 2025, revisi Kanwil DJPb Sumatera Selatan adanya pemutakhiran revisi POK dan adanya pemutakhiran rencana penarikan dana halaman III DIPA pagu tetap sebesar Rp42.684.905.000;
12. Revisi DIPA ke 12 tanggal 20 Juli 2025, revisi DJA adanya realokasi anggaran pagu dari Rp42.684.905.000 menjadi Rp42.260.437.000;
13. Revisi DIPA ke 13 tanggal 20 Agustus 2025, revisi Kanwil DJPb Sumatera Selatan adanya pemutakhiran revisi POK dan adanya pemutakhiran rencana penarikan dana halaman III DIPA pagu tetap Rp42.260.437.000;
14. Revisi DIPA ke 14 tanggal 20 September 2025, revisi DJA adanya realokasi anggaran pagu bertambah dari Rp42.260.437.000 menjadi Rp42.423.546.000;

15. Revisi DIPA ke 15 tanggal 01 Oktober 2025, revisi DJA adanya pergeseran anggaran pagu tetap Rp42.423.546.000;
16. Revisi DIPA ke 16 tanggal 16 Oktober 2025, revisi DJA adanya pergeseran anggaran pagu tetap Rp42.423.546.000;
17. Revisi DIPA ke 17 tanggal 28 Oktober 2025, revisi Kanwil DJPb Sumatera Selatan adanya pemutakhiran revisi POK dan adanya pemutakhiran rencana penarikan dana halaman III pagu tetap Rp42.423.546.000;
18. Revisi DIPA ke 18 tanggal 06 November 2025, revisi DJA adanya realokasi anggaran penambahan anggaran pagu dari Rp42.423.546.000 menjadi Rp42.735.086.000;
19. Revisi DIPA ke 19 tanggal 12 Desember 2025, revisi Kanwil DJPb Sumatera Selatan adanya pergeseran anggaran pagu tetap Rp42.735.086.000.

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.448.182.718 atau mencapai 223,45% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp2.885.700.000. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2025		
	Target	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN dan Iuran Badan Usaha	2.885.700.000	6.448.173.718	223,45
Pendapatan Denda	0	0	0
Pendapatan Lain-Lain	0	9.000	0
Jumlah	2.885.700.000	6.448.182.718	223,45

Realisasi pendapatan penerimaan negara bukan pajak per 31 Desember 2025 sebesar Rp6.448.182.718 yang terdiri dari:

1. Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN dan iuran badan usaha sebesar Rp6.448.173.718 berupa:
 - a. Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya sebesar Rp4.465.873.300 berupa:

- Penjualan sapi jantan bibit sebanyak 21 ekor senilai Rp223.200.000
 - Penjualan sapi jantan afkir sebanyak 20.530 Kg (100 ekor) senilai Rp759.610.000
 - Penjualan sapi betina afkir sebanyak 14.538 kg (75 ekor) senilai Rp436.140.000
 - Penjualan sapi afkir BB Cross sebanyak 808 Kg (2 ekor) senilai Rp38.784.000
 - Penjualan DOC ayam Arab sebanyak 74.681 ekor senilai Rp336.064.500
 - Penjualan DOC ayam Merawang sebanyak 9.586 ekor senilai Rp56.417.000
 - Penjualan DOC ayam KUB sebanyak 334.075 ekor senilai Rp1.940.633.000
 - Penjualan DOC ayam Sensi sebanyak 6.923 ekor senilai Rp40.778.000
 - Penjualan ayam afkir sebanyak 22.013,2 Kg (13.554 ekor) senilai Rp330.198.000
 - Penjualan telur konsumsi sebanyak 15.069,4 kg (366.623 butir) senilai Rp301.388.800
 - Penjualan pupuk bokasi sebanyak 1.330 kg senilai Rp2.660.000.
- b. Pendapatan dari Peindahan BMN Lainnya sebesar Rp1.966.186.000 berupa lelang sapi BMN di KPKNL sebanyak 135 ekor, sesuai dengan Risalah Lelang :
- Risalah lelang nomor : 45/04.02/2025-01 tanggal 19 Februari 2025 dan NTPN: EA29D1JNG8419PCL tanggal 25 Februari 2025 sebanyak 7 ekor senilai Rp100.828.000.
 - Risalah lelang nomor : 95/04.02/2025-01 tanggal 20 Maret 2025 dan NTPN: BF42961QVD2UP9CV tanggal 26 Maret 2025 sebanyak 39 ekor senilai Rp495.968.000.
 - Risalah lelang nomor : 303/04.02/2025-01 tanggal 10 September 2025 dan NTPN: 163D52G503B1OO56 tanggal 17 September 2025 sebanyak 58 ekor senilai Rp827.380.000.
 - Risalah Lelang nomor : 405/04.02/2025-01 tanggal 05 November 2025 NTPN: 3ACD11JNGBUDUKGV tanggal 11 November 2025 sebanyak 31 ekor senilai Rp542.010.000.

- c. Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan sebesar Rp5.115.990 berupa: Pendapatan sewa rumah dinas dari bulan Januari – Mei 2025 sebanyak 15 unit senilai Rp5.115.990.
- d. Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi Rp10.998.428 berupa: sewa asrama sebesar Rp3.200.000 dan sewa rumah dinas bulan Juni – Desember 2025 sebanyak 15 unit senilai Rp7.798.428.
2. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp9.000 berupa pengembalian pembayaran listrik, yang disetor berdasarkan NTPN nomor: F6125 2G502LRVKP1 tanggal 12 Februari 2025.

Realisasi Pendapatan 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 14,74% dibandingkan 31 Desember 2024. Hal tersebut dikarenakan menurunnya penjualan ternak sapi dan ayam tahun 2025. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN dan Iuran Badan Usaha	6.448.173.718	7.562.472.727	-14,73
Pendapatan Denda	0	315.418	-100,00
Pendapatan Lain-Lain	9.000	0	0,00
Jumlah	6.448.182.718	7.562.788.145	-14,74



B.2. BELANJA

Realisasi Belanja pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp42.013.354.227 atau 98,31% dari anggaran belanja sebesar Rp42.735.086.000. Hal tersebut dikarenakan:

1. Realisasi belanja pegawai mencapai 99,86% untuk pembayaran gaji dan tunjangan untuk 74 orang PNS, 4 orang CPNS dan 23 orang PPPK sampai dengan bulan Desember 2025.
2. Realisasi belanja barang mencapai 97,71% untuk pembayaran kegiatan operasional balai dan bantuan ke Masyarakat.
3. Realisasi belanja modal mencapai 99,86% untuk pembayaran sarana prasarana pendukung tugas pokok balai.

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2025

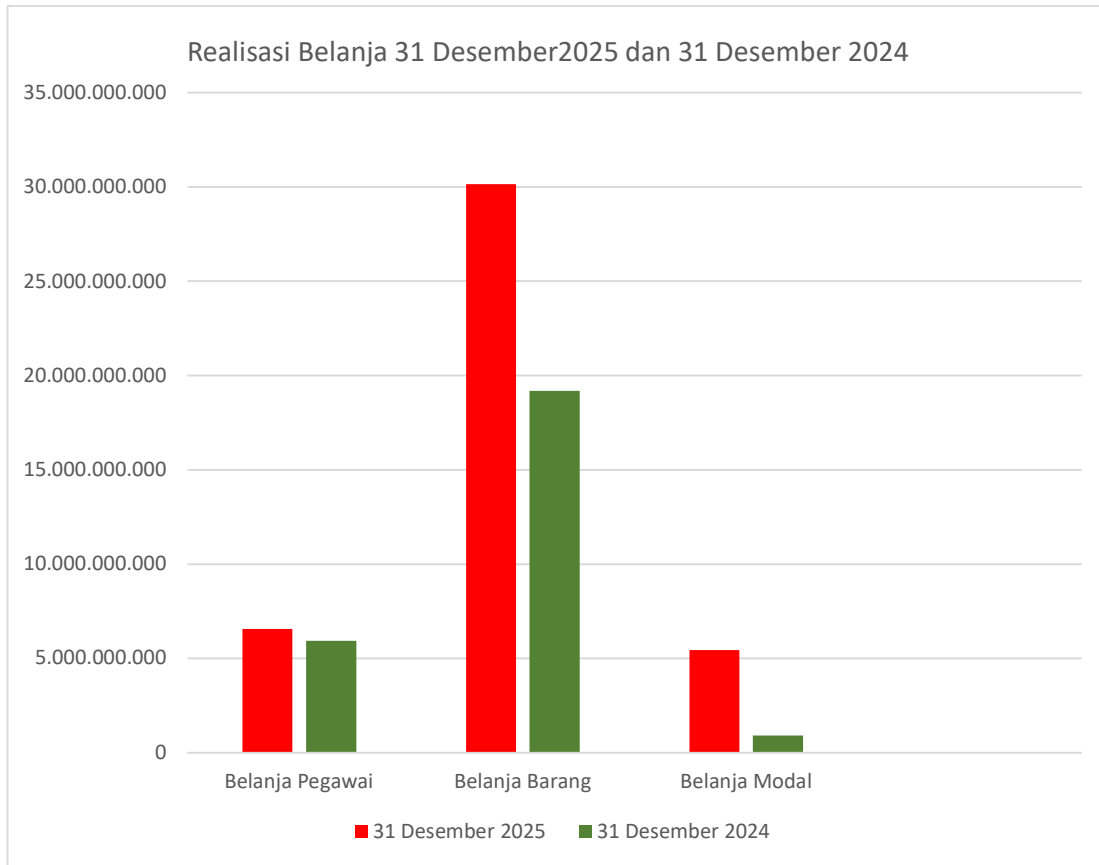
Uraian	31 Desember 2025		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	6.577.474.000	6.568.966.959	99,87
Belanja Barang	30.704.099.000	30.158.752.797	98,22
Belanja Modal	5.453.513.000	5.445.658.598	99,86
Total Belanja Kotor	42.735.086.000	42.173.378.354	98,69
Pengembalian Belanja	0	160.024.127	0
Total Belanja	42.735.086.000	42.013.354.227	98,31

Dibandingkan dengan 31 Desember 2024, Realisasi Belanja 31 Desember 2025 mengalami peningkatan sebesar 61,30%. Hal ini disebabkan karena meningkatnya pagu anggaran dalam rangka mendukung tupoksi balai. Realisasi per 31 Desember 2025 dibandingkan 31 Desember 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Belanja pegawai mengalami kenaikan sebesar 10,62% dikarenakan pembayaran gaji dan tunjangan PPPK sebanyak 23 orang dari bulan Mei 2025 dan CPNS sebanyak 4 orang dari bulan Juni 2025.
2. Belanja barang mengalami kenaikan sebesar 57,16% dikarenakan adanya kenaikan pagu anggaran pada tahun 2025.
3. Belanja modal mengalami kenaikan sebesar 492,84% dikarenakan adanya kenaikan pagu anggaran tahun 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	.%
Belanja Pegawai	6.568.966.959	5.938.056.213	10,62
Belanja Barang	30.158.752.797	19.189.814.924	57,16
Belanja Modal	5.445.658.598	918.575.458	492,84
Total Belanja Kotor	42.173.378.354	26.046.446.595	61,92
Pengembalian Belanja	160.024.127	14.055	1.138.456,58
Total Belanja	42.013.354.227	26.046.432.540	61,30



B.2.1. BELANJA PEGAWAI

Realisasi belanja pegawai per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.568.231.727 atau sebesar 99,86% dari pagu sebesar Rp6.577.474.000, yang digunakan untuk pembayaran gaji dan tunjangan untuk 74 orang PNS, 4 orang CPNS dan 23 orang PPPK sampai dengan bulan Desember 2025, sebagai berikut:

Belanja Pegawai 31 Desember 2025

Uraian	31 Desember 2025		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Beban Gaji Pokok PNS	3.858.476.000	3.858.434.120	100,00
Beban Pembulatan Gaji PNS	56.000	54.265	96,90
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	343.372.000	343.248.214	99,96
Beban Tunj. Anak PNS	118.909.000	118.899.628	99,99
Beban Tunj. Struktural PNS	24.120.000	24.120.000	100,00
Beban Tunj. Fungsional PNS	391.518.000	389.752.000	99,55
Beban Tunj. PPh PNS	31.854.000	31.839.475	99,95
Beban Tunj. Beras PNS	263.700.000	263.681.220	99,99
Beban Uang Makan PNS	600.337.000	596.590.000	99,38
Beban Tunjangan Umum PNS	86.680.000	86.680.000	100,00
Beban Gaji Pokok PPPK	517.281.000	517.279.968	100,00
Beban Pembulatan Gaji PPPK	90.000	8.328	9,25
Beban Tunj. Suami/Istri PPPK	34.369.000	34.368.064	100,00
Beban Tunj. Anak PPPK	10.306.000	10.275.233	99,70
Beban Tunj. Beras PPPK	35.163.000	35.123.700	99,89
Beban Uang Makan PPPK	132.390.000	129.958.000	98,16
Beban Tunjangan Umum PPPK	33.853.000	33.828.744	99,93
Beban Uang Lembur PNS	95.000.000	94.826.000	99,82
Total Belanja Kotor	6.577.474.000	6.568.966.959	99,87
Pengembalian Belanja		735,232	0,00
Total Belanja	6.577.474.000	6.568.231.727	99,86

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp6.568.231.727 dan Rp5.938.055.058. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar 10,61% dari 31 Desember 2024, hal ini disebabkan dikarenakan ada tambahan pegawai PPPK sebanyak 23 orang dan CPNS sebanyak 4 orang.

Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.713.298.922	5.792.936.213	-1,37
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	760.842.037	0	0,00
Belanja Lembur	94.826.000	145.120.000	-34,66
Jumlah Belanja Kotor	6.568.966.959	5.938.056.213	10,62
Pengembalian Belanja Pegawai	735.232	1.155	63.556,45
Jumlah Belanja	6.568.231.727	5.938.055.058	10,61

B.2.2. BELANJA BARANG

Realisasi belanja barang per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp29.999.463.992 atau sebesar 97,71% dari pagu sebesar Rp30.704.099.000, untuk pembayaran kegiatan operasional balai dan bantuan ke Masyarakat, sebagai berikut:

Belanja Barang 31 Desember 2025

Uraian	31 Desember 2025		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Barang Operasional	4.881.296.000	4.842.092.015	99,20
Belanja Barang Non Operasional	3.807.494.000	3.647.367.467	95,79
Belanja Barang Persediaan	11.452.638.000	11.434.652.118	99,84
Belanja Jasa	1.094.624.000	1.051.769.863	96,09
Belanja Pemeliharaan	3.385.402.000	3.365.186.102	99,40
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.196.905.000	1.102.493.763	92,11
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	4.855.740.000	4.685.198.159	96,49
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	30.000.000	29.993.310	99,98
Jumlah Belanja Kotor	30.704.099.000	30.158.752.797	98,22
Pengembalian Belanja Barang		159.288.895	0,00
Jumlah Belanja	30.704.099.000	29.999.463.902	97,71

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp29.999.463.902 dan Rp19.189.802.024. Realisasi belanja barang 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar 56,33% dari 31 Desember 2024. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2025

1. Meningkatnya pagu anggaran tahun 2025 dibandingkan tahun 2024.
2. Meningkatnya belanja barang operasional dalam rangka mendukung tupoksi balai.
3. Meningkatnya belanja barang non operasional dalam rangka mendukung tupoksi balai.
4. Meningkatnya belanja barang persediaan dalam rangka mendukung tupoksi balai berupa pengadaan pakan ternak sapi dan ayam, obat-obatan, vitamin dan vaksin ternak sapi dan ayam serta desinfektan.
5. Meningkatnya belanja daya dan jasa dalam rangka mendukung tupoksi balai.
6. Meningkatnya belanja pemeliharaan untuk memelihara agar aset tetap dalam kondisi baik.
7. Meningkatnya belanja perjalanan dinas dalam rangka distribusi ternak ke penerima bantuan, perjalanan menghadiri undangan serta perjalanan teknis lainnya.
8. Meningkatnya belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat.

Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	4.842.092.015	4.638.714.747	4,38
Belanja Barang Non Operasional	3.647.367.467	1.479.336.331	146,55
Belanja Barang Persediaan	11.434.652.118	8.598.200.499	32,99
Belanja Jasa	1.051.769.863	976.675.543	7,69
Belanja Pemeliharaan	3.365.186.102	2.146.488.449	56,78
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.102.493.763	881.372.555	25,09
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	4.685.198.159	469.026.800	898,92
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	29.993.310	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	30.158.752.797	19.189.814.924	57,16
Pengembalian Belanja Barang	159.288.895	12.900	1.234.697,64
Jumlah Belanja	29.999.463.902	19.189.802.024	56,33

B.2.3. BELANJA MODAL

Realisasi belanja modal per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.445.658.598 atau sebesar 99,86% dari pagu anggaran sebesar Rp5.453.513.000, pembayaran sarana prasarana pendukung tugas pokok balai, sebagai berikut:

Belanja Modal per 31 Desember 2025

Uraian	31 Desember 2025		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.174.679.000	4.173.403.698	99,97
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	895.440.000	891.334.400	99,54
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	383.394.000	380.920.500	99,35
Jumlah Belanja Kotor	5.453.513.000	5.445.658.598	99,86
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0
Jumlah Belanja	5.453.513.000	5.445.658.598	99,86

Belanja Modal per 31 Desember 2025 senilai Rp5.445.658.598 berupa:

1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin senilai Rp4.173.403.698, terdiri dari :
 - a. 1 Unit Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) senilai Rp594.500.000
 - b. 2 Unit Sepeda Motor senilai Rp51.959.850
 - c. 1 Unit All Terrain Vehicle senilai Rp34.965.000
 - d. 1 Buah Timbangan Jebatan Kapasitas 10 Ton senilai Rp249.195.000
 - e. 2 Buah Mesin Tetas senilai Rp1.554.000.000
 - f. 1 Buah Alat Kantor Lainnya senilai Rp996.780.000
 - g. 15 Buah Meja Kerja Kayu senilai Rp72.486.330
 - h. 63 Buah Kursi Besi/Metal senilai Rp150.706.920
 - i. 1 Buah Meja Rapat senilai Rp7.153.950
 - j. 7 Buah A.C Split senilai Rp34.999.965
 - k. 1 Buah Alat Pendingin Lainnya senilai Rp2.758.000
 - l. 3 Buah Televisi senilai Rp61.246.470
 - m. 3 Buah Audio Amplifier senilai Rp29.304.563
 - n. 1 Buah Professional Sound System senilai Rp6.426.900
 - o. 2 Buah Peralatan Studio Audio Lainnya senilai Rp9.024.300
 - p. 1 Buah Ultra Sono Graphy (USG) Internal Medicine senilai Rp194.805.000
 - q. 4 Buah Laptop senilai Rp77.000.700

- r. 5 Buah Printer (Peralatan Personal Komputer) senilai Rp27.583.500
- s. 1 Buah Scanner (Peralatan Personal Komputer) senilai Rp11.849.250
- t. 3 Buah Sepeda Olah Raga senilai Rp6.658.000
- 2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan senilai Rp891.334.400:
 - a. 1 Unit Pembangunan Bangunan Gudang Tertutup Permanen Bangunan Rumah Genset senilai Rp152.982.000
 - b. 1 Unit Pengembangan Bangunan Gudang Tertutup Permanen Bangunan Ruang Mesin Tetas senilai Rp619.344.400
 - c. 1 Unit Pengembangan Selasar senilai Rp119.008.000
- 3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai Rp380.920.500 :
 - a. 1 Unit Pengembangan Embung/Waduk Lapangan senilai Rp149.073.000
 - b. Pembangunan Jalan Khusus Inpeksi senilai Rp231.847.500

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.445.658.598 dan Rp918.575.458. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar 492,84% dibandingkan 31 Desember 2024, hal tersebut dikarenakan meningkatnya pagu anggaran belanja modal tahun 2025 dibandingkan tahun 2024.

Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik/ (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.173.403.698	819.258.458	409,41
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	891.334.400	99.317.000	797,46
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	380.920.500	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	5.445.658.598	918.575.458	492,84
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja	5.445.658.598	918.575.458	492,84

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025

Uraian	31 Desember 2025
Kas di Bendahara Pengeluaran	
UP	0
TUP	0
Jumlah	0

C.1.2. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa LS Bendahara yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Kas Lainnya Setara Kas per 31 Desember 2025

Uraian	31 Desember 2025
Kas Lainnya dan Setara Kas	0
Jumlah	0

C.1.3. Belanja Dibayar Dimuka

Saldo Belanja Dibayar Dimuka per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja dibayar dimuka merupakan uang muka pembelian barang atau jasa dan belanja yang maksud penggunaannya akan dipertanggungjawabkan kemudian. Rincian Belanja Dibayar Dimuka adalah sebagai berikut:

Belanja Barang yang Dibayar Dimuka per 31 Desember 2025

Uraian	31 Desember 2025
Belanja Dibayar Dimuka	0
Jumlah	0

C.1.4. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp226.483.471 dan Rp226.483.471. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Piutang Bukan Pajak	226.483.471	226.483.471	0
Jumlah	226.483.471	226.483.471	0

Piutang bukan pajak sebesar Rp226.483.471 berupa:

1. Piutang bukan pajak sebesar Rp226.483.471 berasal dari Pengembalian belanja barang tahun anggaran yang lalu berdasarkan Laporan hasil audit Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian Nomor : R.268/PW.120/G.6/07/2022 tanggal 26 Juli 2022 denda kelebihan pembayaran pengadaan ternak sapi paket kalimantan Barat tahun 2021 an CV. Amina sebesar Rp296.483.471 dan baru disetor Rp20.000.000 dengan NTPN : FAB0748VV5IPNNIU tanggal 16 Juni 2023 dan Rp50.000.000 dengan NTPN : 67DF10N9VRLJE82A tanggal 30 Oktober 2023 dengan sisa sebesar Rp226.483.471.

Tahun 2025 BPTU-HPT Sembawa telah mengirimkan surat penagihan kepada CV. Amina untuk membayarkan piutangnya, tetapi sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 tidak ada 1 rupiah pun uang yang dibayarkan oleh CV. Amina.

C.1.5. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp-1.132.417 dan Rp-1.132.417. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang bukan pajak merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang bukan pajak yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	-1.132.417	-1.132.417	0
Jumlah	-1.132.417	-1.132.417	0

Penyisihan piutang tak tertagih – piutang bukan pajak sebesar Rp-1.132.417 berasal dari piutang bukan pajak senilai Rp226.483.471 yang berasal dari sisa pengembalian belanja barang tahun anggaran yang lalu berdasarkan Laporan hasil audit Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian Nomor: R.268/PW.120/G.6/07/2022 tanggal 26 Juli 2022 sebesar Rp296.483.471 denda kelebihan pembayaran pengadaan ternak sapi paket kalimantan Barat tahun 2021 an CV. Amina yang belum dibayar.

C.1.6. Piutang Bukan Pajak (Netto)

Saldo Piutang Bukan Pajak (Netto) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp225.351.054 dan Rp225.351.054. Piutang bukan pajak (netto) merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Piutang Bukan Pajak (Netto) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Piutang Bukan Pajak (Netto)	225.351.054	225.351.054	0
Jumlah	225.351.054	225.351.054	0

Piutang bukan pajak (Netto) sebesar Rp225.351.054 berupa:

1. Piutang bukan pajak sebesar senilai Rp226.483.471 yang berasal dari sisa pengembalian belanja barang tahun anggaran yang lalu berdasarkan Laporan hasil audit Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian Nomor: R.268/PW.120/G.6/07/2022 tanggal 26 Juli 2022 sebesar Rp296.483.471 denda kelebihan pembayaran pengadaan ternak sapi paket kalimantan Barat tahun 2021 an CV. Amina yang belum dibayar. Pembayaran sebelumnya sebesar Rp70.000.000 dengan nilai Rp20.000.000 dengan NTPN: FAB0748VV5IPNNIU tanggal 16 Juni 2023 dan Rp50.000.000 dengan NTPN: 67DF10N9VRLJE82A tanggal 30 Oktober 2023.
2. Penyisihan piutang tak tertagih – piutang bukan pajak Rp-1.132.417 yang berasal piutang bukan pajak senilai Rp226.483.471 yang berasal dari sisa pengembalian belanja barang tahun anggaran yang lalu berdasarkan Laporan hasil audit Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian Nomor: R.268/PW.120/G.6/07/2022 tanggal 26 Juli 2022 sebesar Rp296.483.471 denda kelebihan pembayaran pengadaan ternak sapi paket kalimantan Barat tahun 2021 an CV. Amina yang belum dibayar.

C.1.7. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp12.816.900.907 dan Rp11.409.911.073. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Transaksi persediaan per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Transaksi Persediaan per 31 Desember 2025

Uraian	Saldo Awal	Mutasi Tambah			Mutasi Kurang				Saldo Akhir
		Pembelian	Perolehan Lainnya	Trasfer masuk	Habis Pakai	Keluar Lainnya	Hibah	Transfer Keluar	
Barang Konsumsi	63.187.710	9.898.911.487	0	0	9.449.143.632	0	0	0	512.955.565
Bahan untuk Pemeliharaan	0	194.878.419	0	0	44.920.171	0	0	0	149.958.248
Hewan dan Tanaman Untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat	0	2.055.135.000	0	0	2.055.135.000	0	0	0	0
Barang Persediaan Lain Untuk Diserahkan ke Masyarakat	0	2.660.056.469	0	0	2.660.056.469	0	0	0	0
Bahan Baku	847.790.224	798.128.288	1.714.890.000	0	1.109.528.042	1.409.750.000	0	0	841.530.470
Persediaan Lainnya	10.498.933.139	542.733.924	5.179.540.500	48.300.000	4.538.031.939	301.019.000	78.000.000	40.000.000	11.312.456.624
Total	11.409.911.073	16.149.843.587	6.894.430.500	48.300.000	19.856.815.253	1.710.769.000	78.000.000	40.000.000	12.816.900.907

Transaksi Persediaan per 31 Desember 2025:

1. Barang Konsumsi sebanyak 29.955 item senilai Rp512.955.565 berupa Alat Tulis sebanyak 477 item senilai Rp8.135.914, Tinta Tulis, Tinta Stempel sebanyak 11 item senilai Rp123.800, Penjepit Kertas sebanyak 703 item senilai Rp6.050.610, Penghapus/Korektor sebanyak 94 item senilai Rp360.004, Buku Tulis sebanyak 61 item senilai Rp688.280, Ordner dan Map sebanyak 547 item senilai Rp6.696.020, Penggaris sebanyak 55 item senilai Rp380.750, Cutter (Alat Tulis Kantor) sebanyak 107 item senilai Rp987.882, Alat Perekat sebanyak 65 item senilai Rp788.180, Steples sebanyak 20 item senilai Rp288.600, Isi Steples sebanyak 271 item senilai Rp872.820, Alat Tulis Kantor Lainnya sebanyak 111 item senilai Rp1.404.708, Kertas HVS sebanyak 317 item senilai Rp17.297.130, Berbagai Kertas sebanyak 40 item senilai Rp600.000, Kertas Cover sebanyak 8 item senilai Rp824.790, Batu Baterai sebanyak 118 item senilai Rp2.508.996, dan Pakan Hewan sebanyak 26.950 senilai Rp464.947.081, mutasi barang konsumsi sebagai berikut:

- a. Saldo awal sebanyak 4.551 item senilai Rp63.187.710.
 - b. Mutasi tambah dari pembelian sebanyak 2.341.048 item senilai Rp9.898.911.487.
 - c. Mutasi kurang dari pemakaian sebanyak 2.315.644 item senilai Rp9.449.143.632.
2. Bahan Untuk Pemeliharaan sebanyak 5.654 item senilai Rp149.958.248 berupa Perabot Kantor Lainnya sejumlah 5.654 item senilai Rp149.958.248, mutasi bahan untuk pemeliharaan sebagai berikut :
- a. Saldo awal sebanyak 0 item senilai Rp0.
 - b. Mutasi tambah dari pembelian sebanyak 7.450 item senilai Rp194.878.419.
 - c. Mutasi kurang dari pemakaian sebanyak 1.796 item senilai Rp44.920.171.
3. Hewan dan Tanaman Untuk Diserahkan Ke Masyarakat sebanyak 0 item senilai Rp0, penjelasan mutasi adalah sebagai berikut :
- a. Saldo awal sebanyak 0 item senilai Rp0.
 - b. Mutasi tambah dari pembelian sebanyak 12.900 ekor senilai Rp2.055.135.000 berupa ayam ras petelur sebanyak 12.600 ekor senilai Rp1.337.220.000 dan ternak kambing sebanyak 300 ekor senilai Rp717.915.000.
 - c. Mutasi kurang dari penyerahan ke masyarakat sebanyak 12.900 ekor senilai Rp2.055.135.000 berupa ayam ras petelur sebanyak 12.600 ekor senilai Rp1.337.220.000 dan ternak kambing sebanyak 300 ekor senilai Rp717.915.000.
4. Barang Persediaan Lain Untuk Diserahkan Ke Masyarakat sebanyak 0 item senilai Rp0, penjelasan mutasi adalah sebagai berikut :
- a. Saldo awal sebanyak 0 item senilai Rp0.
 - b. Mutasi tambah dari pembelian sebanyak 115.554 item senilai Rp2.660.056.469 berupa kandang ayam sebanyak 21 unit senilai Rp1.365.608.985, pakan ayam sebanyak 113.400 kg senilai Rp1.202.850.000 dan obat-obatan ayam sebanyak 1.713 item senilai Rp61.604.174, dan obat-obatan kambing sebanyak 420 item senilai Rp29.993.310.

- c. Mutasi kurang dari penyerahan ke Masyarakat sebanyak 115.554 item senilai Rp2.660.056.469 berupa kendang ayam sebanyak 21 unit senilai Rp1.365.608.985, pakan ayam sebanyak 113.400 kg senilai Rp1.202.850.000 dan obat-obatan ayam sebanyak 1.713 item senilai Rp61.604.174, dan obat-obatan kambing sebanyak 420 item senilai Rp29.993.310.
5. Bahan Baku sebanyak 30.208 item senilai Rp841.530.470 berupa bahan kima padat sebanyak 27.875 kg senilai Rp52.265.625, bahan kimia cair sebanyak 154 item senilai Rp138.537.255, bahan baku lainnya sebanyak 2.179 item senilai Rp650.727.590 (semen beku dan N2 cair sebanyak 2.063 item senilai Rp648.407.590 dan telur konsumsi sebanyak 116 kg senilai Rp2.320.000), mutase bahan baku sebagai berikut :
 - a. Saldo awal sebanyak 24.952 item senilai Rp847.790.224.
 - b. Mutasi tambah sebanyak 787.536 item senilai Rp2.513.018.288, terdiri dari pembelian sebanyak 78.528 item senilai Rp798.128.288 dan perolehan lainnya dari produksi telur sebanyak 709.008 item senilai Rp1.714.890.000.
 - c. Mutasi kurang sebanyak 782.280 item senilai Rp2.519.278.042, terdiri dari Habis Pakai sebanyak 88.529 item senilai Rp1.109.528.042 berupa pemakaian sebanyak 73.246 item senilai Rp803.868.042 dan penjualan telur konsumsi sebanyak 15.283 kg senilai Rp.305.660.000. Keluar Lainnya sebanyak 693.751 item senilai Rp1.409.750.000 berupa pemasukan ke mesin tetas sebanyak 692.455 butir senilai Rp1.384.910.000, telur pecah 1.296 kg senilai Rp24.840.000.
6. Persediaan Lainnya sebanyak 25.723 item senilai Rp11.312.456.624 berupa obat cair (persediaan lainnya) sebanyak 3.065 item senilai Rp267.000.604, obat serbuk/tepung (persediaan lainnya) sebanyak 81 item senilai Rp41.506.520, dan hewan ternak sebanyak 22.577 item senilai Rp11.003.949.500 (terdiri dari ternak sapi sebanyak 1.293 ekor senilai Rp10.884.247.000 dan ternak ayam sebanyak 21.284 ekor senilai Rp119.702.500), mutasi adalah sebagai berikut:

- a. Saldo awal sebanyak 15.170 item senilai Rp10.498.933.139 berupa barang persediaan sebanyak 326 item senilai Rp99.177.015 dan hewan ternak sebanyak 14.509 ekor senilai Rp10.313.947.000 (ternak sapi sebanyak 1.164 ekor senilai Rp10.247.016.000 dan ternak ayam sebanyak 13.345 ekor senilai Rp66.931.000).
- b. Mutasi tambah sebanyak 474.376 item senilai Rp5.770.574.424, terdiri dari pembelian 4.248 Item senilai Rp542.733.924, Transfer masuk vaksin PMK dari eselon I Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan 3.000 Dosis senilai Rp48.300.000 dan Perolehan Lainnya 467.128 item senilai Rp5.179.540.500 (kelahiran ternak sapi sebanyak 358 ekor senilai Rp2.561.811.000 dan penetasan DOC sebanyak 466.770 ekor senilai Rp2.617.729.500).
- c. Mutasi kurang sebanyak 463.823 item senilai Rp4.957.050.939, terdiri dari pemakaian sebanyak 4.763 item senilai Rp467.512.939, dijual sebanyak 438.732 ekor senilai Rp4.070.519.000 (ternak sapi sebanyak 191 ekor senilai Rp1.615.396.000 dan ternak ayam sebanyak 438.541 ekor senilai Rp2.455.123.000), mati sebanyak 2.880 ekor senilai Rp230.318.000 (ternak sapi sebanyak 29 ekor senilai Rp215.184.000 dan ternak ayam sebanyak 2.851 ekor senilai Rp15.396.500), garansi kematian ternak ayam sebanyak 9.203 ekor senilai Rp51.837.000, hibah sebanyak 4.405 ekor senilai Rp78.000.000 (ternak sapi 5 ekor senilai Rp54.000.000 dan ternak ayam 4.400 ekor senilai Rp24.000.000), dan transfer ternak sapi sebanyak 4 ekor senilai Rp40.000.000, dimusnahkan sebanyak 3.836 ekor senilai Rp18.601.500.

Mutasi Persediaan per 31 Desember 2025:

1. Transaksi Pembelian Persediaan

Akun Belanja Pembentuk Persediaan	Jumlah	Belanja
Barang Konsumsi	2.341.048	9.898.911.487
Bahan untuk Pemeliharaan	7.450	194.878.419
Hewan dan Tanaman Untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat	12.900	2.055.135.000
Barang Persediaan Lain Untuk Diserahkan ke Masyarakat	115.554	2.660.056.469
Bahan Baku	78.528	798.128.288
Persediaan Lainnya	4.248	542.733.924
Total	2.559.728	16.149.843.587

2. Transaksi Perolehan Lainnya Persediaan

Uraian		Kuantitas	Nilai
A. Bahan Baku	Telur	709.008	1.714.890.000
B. Persediaan Lainnya	Ternak Sapi	358	2.561.811.000
	DOC Ayam	466.770	2.455.123.000
Total		1.176.136	6.894.430.500

3. Transaksi Transfer Masuk Persediaan

Uraian		Kuantitas	Nilai
Persediaan Lainnya	Vaksin	3.000	48.300.000
Total		3.000	48.300.000

4. Habis Pakai

Uraian		Kuantitas	Nilai
Barang Konsumsi		2.315.644	9.449.143.632
Bahan untuk Pemeliharaan		1.796	44.920.171
Hewan dan Tanaman Untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat		12.900	2.055.135.000
Barang Persediaan Lain Untuk Diserahkan ke Masyarakat		115.554	2.660.056.469
Bahan Baku		88.529	1.109.528.042
	<i>Pemakaian</i>	<i>73.246</i>	<i>803.868.042</i>
	<i>Jual Telur</i>	<i>15.283</i>	<i>305.660.000</i>
Persediaan Lainnya			4.538.031.939
	<i>Pemakaian</i>	<i>4.763</i>	<i>467.512.939</i>
	<i>Jual</i>	<i>438.732</i>	<i>4.070.519.000</i>
	<i>Jual Sapi</i>	<i>191</i>	<i>1.615.396.000</i>
	<i>Jual Ayam</i>	<i>438.541</i>	<i>2.455.123.000</i>
Total		2.977.918	19.856.815.253

5. Keluar Lainnya

Uraian		Kuantitas	Nilai
Bahan Baku	Telur	693.751	1.409.750.000
	<i>Masuk Mesin Tetas</i>	<i>692.455</i>	<i>1.384.910.000</i>
	<i>Pecah</i>	<i>1.296</i>	<i>24.840.000</i>
Persediaan Lainnya		15.919	301.019.000
	<i>Sapi Mati</i>	<i>29</i>	<i>215.184.000</i>
	<i>Ayam Mati</i>	<i>2.851</i>	<i>15.396.500</i>
	<i>Garansi DOC</i>	<i>9.203</i>	<i>51.837.000</i>
	<i>Pemusnahan DOC</i>	<i>3.836</i>	<i>18.601.500</i>
Total		709.670	1.710.769.000

6. Hibah

Uraian	
Hibah	
	Sapi
	Ayam
Total	

7. Trasfer Keluar

Uraian		Kuantitas	Nilai
Persediaan Lainnya	Sapi	4	40.000.000
Total		4	40.000.000

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp17.973.697.215 dan Rp17.973.697.215. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	17.973.697.215
Mutasi Tambah	0
Mutasi Kurang	0
Saldo per 31 Desember 2025	17.973.697.215

Tanah telah di lengkapi dengan Sertifikat atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq Kementerian Pertanian berupa Hak Pakai no 01/MUBA/1983 tanggal 5 September 1983 dan no 8 tanggal 10 Maret 2022.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp29.990.522.492 dan Rp25.817.118.794. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	25.817.118.794
Mutasi Tambah	4.173.403.698
Pembelian	4.173.403.698
Pengembangan	0
Reklasifikasi dari Aset Lainnya	0
Mutasi Kurang	0
Reklasifikasi ke Aset Lainnya	0
Saldo per 31 Desember 2025	29.990.522.492
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	22.558.336.485
Nilai Buku per 31 Desember 2025	7.432.186.007

Mutasi Tambah Peralatan dan Mesin senilai Rp4.173.403.698, terdiri dari :

1. 1 Unit Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) senilai Rp594.500.000
2. 2 Unit Sepeda Motor senilai Rp51.959.850
3. 1 Unit All Terrain Vehicle senilai Rp34.965.000
4. 1 Buah Timbangan Jebatan Kapasitas 10 Ton senilai Rp249.195.000
5. 2 Buah Mesin Tetas senilai Rp1.554.000.000
6. 1 Buah Alat Kantor Lainnya senilai Rp996.780.000
7. 15 Buah Meja Kerja Kayu senilai Rp72.486.330
8. 63 Buah Kursi Besi/Metal senilai Rp150.706.920
9. 1 Buah Meja Rapat senilai Rp7.153.950

10. 7 Buah A.C Split senilai Rp34.999.965
11. 1 Buah Alat Pendingin Lainnya senilai Rp2.758.000
12. 3 Buah Televisi senilai Rp61.246.470
13. 3 Buah Audio Amplifier senilai Rp29.304.563
14. 1 Buah Professional Sound System senilai Rp6.426.900
15. 2 Buah Peralatan Studio Audio Lainnya senilai Rp9.024.300
16. 1 Buah Ultra Sono Graphy (USG) Internal Medicine senilai Rp194.805.000
17. 4 Buah Lap Top senilai Rp77.000.700
18. 5 Buah Printer (Peralatan Personal Komputer) senilai Rp27.583.500
19. 1 Buah Scanner (Peralatan Personal Komputer) senilai Rp11.849.250
20. 3 Buah Sepeda Olah Raga senilai Rp6.658.000

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp59.052.538.640 dan Rp58.161.204.240. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan dijelaskan berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	58.161.204.240
Mutasi Tambah	891.334.400
Penambahan Melalui KDP	152.982.000
Pengembangan Melalui KDP	738.971.744
Reklasifikasi dari Aset Lainnya	0
Mutasi Kurang	0
Reklasifikasi ke Aset Lainnya	0
Saldo per 31 Desember 2025	59.052.538.640
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	12.141.637.445
Nilai Buku per 31 Desember 2025	46.910.901.195

Belanja Modal Gedung dan Bangunan senilai Rp891.334.400:

1. Pembangunan senilai Rp152.982.000 berupa : 1 Unit Pembangunan Bangunan Gudang Tertutup Permanen Bangunan Rumah Genset senilai Rp152.982.000
2. Pengembangan senilai Rp738.971.744 berupa :
 - a. 1 Unit Pengembangan Bangunan Gudang Tertutup Permanen Bangunan Ruang Mesin Tetas senilai Rp619.344.400

b. 1 Unit Pengembangan Selasar senilai Rp119.008.000

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp19.779.579.116 dan Rp19.398.658.616. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	19.398.658.616
Mutasi Tambah	149.073.000
Penambahan Melalui KDP	0
Pengembangan Melalui KDP	380.920.500
Reklasifikasi dari Aset Lainnya	0
Mutasi Kurang	0
Reklasifikasi ke Aset Lainnya	0
Saldo per 31 Desember 2025	19.779.579.116
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	11.649.915.010
Nilai Buku per 31 Desember 2025	8.129.664.106

Penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai Rp380.920.500, berupa:

1. 1 Unit Pengembangan Embung/Waduk Lapangan senilai Rp149.073.000
2. Pembangunan Jalan Khusus Inpeksi senilai Rp231.847.500

C.2.5. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi nilai Aset Tetap yang Belum Diregister tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	0
Mutasi Tambah	1.153.246.900
Pembangunan Melalui KDP	152.982.000
Pengembangan Melalui KDP	1.000.264.900
Mutasi Kurang	1.153.246.900
Penyelesaian Pembangunan	1.153.246.900
Saldo per 31 Desember 2025	0
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	0
Nilai Buku per 31 Desember 2025	0

Mutasi Tambah dan Mutasi Kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan :

No	Jumlah	Barang	Nilai
I	Penambahan KDP		1.153.246.900
1	1 Unit	Pengembangan Embung/Waduk Lapangan	149.073.000
2	1 Unit	Pembangunan Bangunan Gudang Tertutup Permanen Bangunan Rumah Genset	152.982.000
3	1 Unit	Pengembangan Bangunan Gedung Tertutup Permanen Bangunan Mesin Tetas	619.344.400
4	1 Unit	Pengembangan Jalan Inpeksi	231.847.500
II	Pengurangan KDP		1.153.246.900
1	1 Unit	Pengembangan Embung/Waduk Lapangan	149.073.000
2	1 Unit	Pembangunan Bangunan Gudang Tertutup Permanen Bangunan Rumah Genset	152.982.000
3	1 Unit	Pengembangan Bangunan Gedung Tertutup Permanen Bangunan Mesin Tetas	619.344.400
4	1 Unit	Pengembangan Jalan Inpeksi	231.847.500
Sisa KDP			0

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp-46.349.888.940 dan Rp-41.835.356.091. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Tanah	17.973.697.215	0	17.973.697.215
2.	Peralatan dan Mesin	29.990.522.492	22.558.336.485	7.432.186.007
3.	Gedung dan Bangunan	59.052.538.640	12.141.637.445	46.910.901.195
4.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	19.779.579.116	11.649.915.010	8.129.664.106
5	Konstruksi dalam Pengerjaan			
Akumulasi Penyusutan		126.796.337.463	46.349.888.940	80.446.448.523

C.3. ASET LAINNYA**C.3.1. Aset Tak Berwujud**

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp6.706.350.172 dan Rp6.915.494.172. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	6.915.494.172
Mutasi Tambah	0
Reklasifikasi ke Aset Lainnya	0
Mutasi Kurang	209.144.000
Penghapusan	209.144.000
Reklasifikasi dari Aset Lainnya	0
Saldo per 31 Desember 2025	6.706.350.172
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	5.952.175.494
Nilai Buku per 31 Desember 2025	754.174.678

Mutasi kurang Aset Lain-Lain senilai Rp209.144.000, terdiri dari :

1. 2 unit Mini Bus (Penumpang 14 orang kebawah) senilai Rp191.775.000
2. 2 unit Sepeda Motor senilai Rp17.369.000

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp-5.952.175.494 dan Rp-5.977.647.032. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	6.706.350.172	5.952.175.494	754.174.678
Jumlah		6.706.350.172	5.952.175.494	754.174.678

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp82.449.272 dan Rp67.443.941. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Utang kepada pihak ketiga per 31 Desember 2025 senilai Rp82.449.272 terdiri dari:

1. Belanja barang yang masih harus dibayar senilai Rp82.449.272 terdiri dari :
 - a. Tagihan listrik bulan desember 2025 senilai Rp57.034.770
 - b. Tagihan air bulan desember 2025 senilai Rp25.043.500
 - c. Tagihan telepon bulan desember 2025 senilai Rp371.002

C.4.2. Utang Yang Belum Ditagihkan

Saldo Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang yang belum ditagihkan merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

C.4.3. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.5. EKUITAS

C.5.1. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp94.160.425.890 dan Rp92.020.988.100. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Rincian Ekuitas Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Naik/Turun %
Aset Lancar	13.042.251.961	11.635.262.127	12,09
Aset Tetap	80.446.448.523	79.515.322.774	1,17
Aset Lainnya	754.174.678	937.847.140	-19,58
Kewajiban Jangka Pendek	82.449.272	67.443.941	22,25
Total	94.160.425.890	92.020.988.100	2,32

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4.481.987.718 dan Rp7.562.788.145. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun)%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	4.465.873.300	7.552.780.000	-40,87
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	5.115.990	9.692.727	-47,22
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	10.998.428	0	0
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	315.418	-100,00
Jumlah	4.481.987.718	7.562.788.145	-40,74

Realisasi pendapatan penerimaan negara bukan pajak lainnya berdasarkan Laporan Operasional per 31 Desember 2025 senilai Rp4.481.987.718 yang terdiri dari :

1. Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN dan iuran badan usaha sebesar Rp4.481.987.718 berupa:
 - a. Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya sebesar Rp4.465.873.300 berupa:
 - Penjualan sapi jantan bibit sebanyak 21 ekor senilai Rp223.200.000
 - Penjualan sapi jantan afkir sebanyak 20.530 Kg (100 ekor) senilai Rp759.610.000
 - Penjualan sapi betina afkir sebanyak 14.538 kg (75 ekor) senilai Rp436.140.000
 - Penjualan sapi afkir BB Cross sebanyak 808 Kg (2 ekor) senilai Rp38.784.000
 - Penjualan DOC ayam Arab sebanyak 74.681 ekor senilai Rp336.064.500

Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2025

- Penjualan DOC ayam Merawang sebanyak 9.586 ekor senilai Rp56.417.000
 - Penjualan DOC ayam KUB sebanyak 334.075 ekor senilai Rp1.940.633.000
 - Penjualan DOC ayam Sensi sebanyak 6.923 ekor senilai Rp40.778.000
 - Penjualan ayam afkir sebanyak 22.013,2 Kg (13.554 ekor) senilai Rp330.198.000
 - Penjualan telur konsumsi sebanyak 15.069,4 kg (366.623 butir) senilai Rp301.388.800
 - Penjualan pupuk bokasi sebanyak 1.330 kg senilai Rp2.660.000.
- b. Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan sebesar Rp5.115.990 berupa: Pendapatan sewa rumah dinas dari bulan Januari – Mei 2025 sebanyak 15 unit senilai Rp5.115.990.
- c. Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi Rp10.998.428 berupa: sewa asrama sebesar Rp3.200.000 dan sewa rumah dinas bulan Juni – Desember 2025 sebanyak 15 unit senilai Rp7.798.428.

Perbandingan Pedapatan Negara Bukan Pajak Lainnya pada Laporan Operasional dan Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp4.481.987.718 dan Rp6.448.182.718. Ada selisih antara laporan operasional dan laporan realisasi anggaran per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.966.195.000, seperti berikut ini:

Uraian	Laporan Operasional	Laporan Pendapatan	Selisih
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	4.465.873.300	4.465.873.300	0
Pendapatan dari Pemindahtangan BMN Lainnya	0	1.966.186.000	-1.966.186.000
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	5.115.990	5.115.990	0
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	10.998.428	10.998.428	0
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	0	0
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	9.000	-9.000
Jumlah	4.481.987.718	6.448.182.718	-1.966.195.000

Selisih pendapatan negara bukan pajak antara laporan operasional dan laporan pendapatan senilai Rp1.966.195.000, terdiri dari:

1. Pendapatan dari Peindahan BMN Lainnya sebesar Rp1.966.186.000 berupa lelang sapi BMN di KPKNL sebanyak 135 ekor, sesuai dengan Risalah Leang :
 - a. Risalah lelang nomor : 45/04.02/2025-01 tanggal 19 Februari 2025 dan NTPN: EA29D1JNG8419PCL tanggal 25 Februari 2025 sebanyak 7 ekor senilai Rp100.828.000.
 - b. Risalah lelang nomor : 95/04.02/2025-01 tanggal 20 Maret 2025 dan NTPN: BF42961QVD2UP9CV tanggal 26 Maret 2025 sebanyak 39 ekor senilai Rp495.968.000.
 - c. Risalah lelang nomor : 303/04.02/2025-01 tanggal 10 September 2025 dan NTPN: 163D52G503B10056 tanggal 17 September 2025 sebanyak 58 ekor senilai Rp827.380.000.
 - d. Risalah Lelang nomor : 405/04.02/2025-01 tanggal 05 November 2025 NTPN: 3ACD11JNGBUDUKGV tanggal 11 November 2025 sebanyak 31 ekor senilai Rp542.010.000.
2. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp9.000 berupa pengembalian pembayaran listrik, yang disetor berdasarkan NTPN nomor: F6125 2G502LRVKP1 tanggal 12 Februari 2025.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp6.568.231.727 dan Rp5.938.055.058. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	3.858.434.120	3.895.345.700	-0,95
Beban Pembulatan Gaji PNS	54.033	55.824	-3,21
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	343.248.214	350.488.030	-2,07
Beban Tunj. Anak PNS	118.899.628	121.236.730	-1,93
Beban Tunj. Struktural PNS	24.120.000	16.380.000	47,25
Beban Tunj. Fungsional PNS	389.752.000	395.314.000	-1,41
Beban Tunj. PPh PNS	31.839.475	35.391.034	-10,04
Beban Tunj. Beras PNS	263.681.220	271.357.740	-2,83
Beban Uang Makan PNS	596.590.000	622.221.000	-4,12
Beban Tunjangan Umum PNS	85.945.000	85.145.000	0,94
Beban Gaji Pokok PPPK	517.279.968	0	0,00
Beban Pembulatan Gaji PPPK	8.328	0	0,00
Beban Tunj. Suami/Istri PPPK	34.368.064	0	0,00
Beban Tunj. Anak PPPK	10.275.233	0	0,00
Beban Tunj. Beras PPPK	35.123.700	0	0,00
Beban Uang Makan PPPK	129.958.000	0	0,00
Beban Tunjangan Umum PPPK	33.828.744	0	0,00
Beban Uang Lembur PNS	94.826.000	145.120.000	-34,66
Jumlah	6.568.231.727	5.938.055.058	10,61

Perbandingan Beban Pegawai pada Laporan Operasional dan Laporan Realisasi Anggaran Belanja per 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp6.568.231.727 dan Rp6.568.966.959. Selisih antara laporan operasional dan laporan realisasi anggaran belanja per 31 Desember 2025 sebesar Rp735.232, seperti berikut ini:

Uraian	Laporan Operasional	Laporan Realisasi Anggaran Belanja	Selisih
Beban Gaji Pokok PNS	3.858.434.120	3.858.434.120	0
Beban Pembulatan Gaji PNS	54.033	54.265	-232
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	343.248.214	343.248.214	0
Beban Tunj. Anak PNS	118.899.628	118.899.628	0
Beban Tunj. Struktural PNS	24.120.000	24.120.000	0
Beban Tunj. Fungsional PNS	389.752.000	389.752.000	0
Beban Tunj. PPh PNS	31.839.475	31.839.475	0
Beban Tunj. Beras PNS	263.681.220	263.681.220	0
Beban Uang Makan PNS	596.590.000	596.590.000	0
Beban Tunjangan Umum PNS	85.945.000	86.680.000	-735.000
Beban Gaji Pokok PPPK	517.279.968	517.279.968	0
Beban Pembulatan Gaji PPPK	8.328	8.328	0
Beban Tunj. Suami/Istri PPPK	34.368.064	34.368.064	0
Beban Tunj. Anak PPPK	10.275.233	10.275.233	0
Beban Tunj. Beras PPPK	35.123.700	35.123.700	0
Beban Uang Makan PPPK	129.958.000	129.958.000	0
Beban Tunjangan Umum PPPK	33.828.744	33.828.744	0
Beban Uang Lembur PNS	94.826.000	94.826.000	0
Jumlah	6.568.231.727	6.568.966.959	-735.232

Selisih beban pegawai pada laporan operasional dibandingkan dengan laporan realisasi anggaran belanja sebesar Rp735.232 terdiri dari :

1. Pengembalian belanja pembulatan gaji PNS pembayaran kekurangan gaji PNS sebesar Rp232.
2. Pengembalian belanja tunjangan umum PNS pembayaran kekurangan gaji PNS sebesar Rp735.000.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp15.096.703.613 dan Rp16.872.318.642. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	9.449.143.632	8.344.758.265	13,23
Beban Persediaan bahan baku	1.109.528.042	558.810.826	98,55
Beban Persediaan lainnya	4.538.031.939	7.968.749.551	-43,05
Jumlah	15.096.703.613	16.872.318.642	-10,52

Perbandingan Beban Persediaan pada Laporan Operasional dan Laporan Realisasi Anggaran Belanja per 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp15.096.703.613 dan Rp11.434.652.118. Selisih antara laporan operasional dan laporan realisasi anggaran belanja per 31 Desember 2025 sebesar Rp3.662.051.495. seperti table berikut ini:

Uraian	Laporan Operasional	Laporan Realisasi Anggaran Belanja	Selisih
Beban Persediaan Konsumsi	9.449.143.632	1.877.116.906	7.572.026.726
Beban Persediaan Bahan Baku	1.109.528.042	8.237.874.000	-7.128.345.958
Beban Persediaan Lainnya	4.538.031.939	1.319.661.212	3.218.370.727
Total	15.096.703.613	11.434.652.118	3.662.051.495

Beban Persediaan diperoleh melalui modul persediaan transaksi keluar pemakaian (habis pakai laporan operasional sebesar Rp15.096.703.613 berupa:

1. Beban Persediaan Konsumsi berupa pemakaian barang konsumsi senilai Rp9.449.143.632.
2. Beban Persediaan Bahan Baku Rp1.109.528.042 berupa pemakaian bahan baku pemakaian senilai Rp803.868.042 dan penjualan telur konsumsi senilai Rp305.660.000.
3. Beban Persediaan Lainnya Rp4.538.031.939 berupa pemakaian persediaan lainnya senilai Rp467.512.939, penjualan ternak sapi senilai Rp1.615.396.000, dan penjualan ternak ayam senilai Rp2.455.123.000.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp9.410.901.584 dan Rp7.089.586.166. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun)%
Beban Keperluan Perkantoran	1.088.338.149	1.108.643.776	-1,83
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	66.482.051	142.647.366	-53,39
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3.636.500	2.173.000	67,35
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	107.852.000	101.640.000	6,11
Beban Barang Operasional Lainnya	3.431.141.275	3.283.610.605	4,49
Beban Bahan	2.208.821.229	64.522.900	3.323,31
Beban Honor Output Kegiatan	9.300.000	0	0,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.323.870.638	1.414.813.431	-6,43
Beban Langganan Listrik	598.323.384	585.628.838	2,17
Beban Langganan Telepon	2.717.167	2.949.986	-7,89
Beban Langganan Air	195.840.000	171.793.500	14,00
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	174.312.041	187.813.398	-7,19
Beban Sewa	0	0	0,00
Beban Jasa Profesi	24.800.000	9.000.000	175,56
Beban Jasa Lainnya	70.403.850	14.349.366	390,64
Beban Aset Tetap Lainnya Ekstrakomtabel	105.063.300	0	0,00
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0	0	0,00
Jumlah	9.410.901.584	7.089.586.166	32,74

Perbandingan Beban Barang dan Jasa pada Laporan Operasional dan Laporan Realisasi Anggaran Belanja per 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp9.410.910.584 dan Rp9.541.229.345. Selisih antara laporan operasional dan laporan realisasi anggaran belanja per 31 Desember 2025 sebesar Rp144.954.340 yang terdiri dari Utang kepada pihak ketiga sebesar Rp14.626.579 dan pengembalian belanja sebesar Rp144.954.340 (terdiri dari pengembalian upah tenaga operasional sebanyak 144.642.040 dan pengembalian pembayaran Listrik Rp312.300) seperti berikut:

Uraian	Laporan LO	Laporan Realisasi Anggaran	Utang kepada pihak ketiga	Selisih
Beban Keperluan Perkantoran	1.088.338.149	1.088.338.149	0	0
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	66.482.051	66.482.051	0	0
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3.636.500	3.636.500	0	0
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	107.852.000	107.852.000	0	0
Beban Barang Operasional Lainnya	3.431.141.275	3.575.783.315	0	-144.642.040
Beban Bahan	2.208.821.229	2.209.133.529	0	-312.300
Beban Honor Output Kegiatan	9.300.000	9.300.000	0	0
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.323.870.638	1.323.870.638	0	0
Beban Langganan Listrik	598.323.384	593.817.539	4.505.845	0
Beban Langganan Telepon	2.717.167	2.436.433	280.734	0
Beban Langganan Air	195.840.000	186.000.000	9.840.000	0
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	174.312.041	174.312.041	0	0
Beban Sewa	0	0	0	0
Beban Jasa Profesi	24.800.000	24.800.000	0	0
Beban Jasa Lainnya	70.403.850	70.403.850	0	0
Beban Aset Tetap Lainnya Ekstrakomtabel	105.063.300	105.063.300	0	0
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0	0	0	0
Jumlah	9.410.901.584	9.410.901.584	14.626.579	-144.954.340

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.409.340.563 dan Rp2.147.782.049. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun)%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.559.533.539	530.065.699	194,22
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	0	0	0,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.804.886.853	1.616.422.750	11,66
Beban Pemeliharaan Irigasi	0	0	0,00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	44.920.171	1.293.600	3.372,49
Beban Persediaan suku cadang	0	0	0,00
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Jumlah	3.409.340.563	2.147.782.049	58,74

Perbandingan Beban Pemeliharaan pada Laporan Operasional dan Laporan Realisasi Anggaran Belanja per 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp3.409.340.563 dan Rp3.365.186.102. Selisih antara laporan operasional dan laporan realisasi anggaran belanja per 31 Desember 2025 sebesar Rp45.685.881 berupa pemakaian persediaan melalui aplikasi persediaan sebesar Rp.44.920.171 dan pengembalian belanja peralatan dan mesin sebesar Rp765.710.

Uraian	Laporan LO	Laporan Realisasi Anggaran Belanja	Pemakaian Persediaan	Selisih
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.559.533.539	1.559.533.539	0	0
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	0	0	0	0
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.804.886.853	1.805.652.563	0	-765.710
Beban Pemeliharaan Irigasi	0	0	0	0
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	44.920.171	0	44.920.171	0
Beban Persediaan suku cadang	0	0	0	0
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
Jumlah	3.409.340.563	3.365.186.102	44.920.171	-765.710

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.089.303.670 dan Rp897.326.055. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun)%
Beban Perjalanan Biasa	1.084.867.670	867.492.537	25,06
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	4.436.000	29.833.518	-85,13
Jumlah	1.089.303.670	897.326.055	25,06

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas pada Laporan Operasional dan Laporan Realisasi Anggaran Belanja per 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp1.089.303.670 dan Rp1.102.493.763. Selisih antara laporan operasional dan laporan realisasi anggaran belanja per 31 Desember 2025 sebesar Rp13.190.093 berupa pengembalian sisi LS perjalanan dinas.

Uraian	Laporan LO	Laporan Realisasi Anggaran Belanja	Selisih
Beban Perjalanan Biasa	1.084.867.670	1.098.057.763	-13.190.093
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	0
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	4.436.000	4.436.000	0
Jumlah	1.089.303.670	1.102.493.763	-13.190.093

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4.793.191.469 dan Rp561.106.800. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun)%
Beban Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0,00
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	2.738.056.469	0	0,00
Beban Gedung dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0,00
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	2.055.135.000	469.026.800	338,17
Beban Persediaan Peralatan dan Mesin Untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0,00
Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	92.080.000	-100,00
Jumlah	4.793.191.469	561.106.800	754,24

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat pada Laporan Operasional dan Laporan Realisasi Anggaran Belanja per 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp4.793.191.469 dan Rp4.715.191.469. Selisih antara laporan operasional dan laporan realisasi anggaran belanja per 31 Desember 2025 sebesar Rp78.000.000 berupa hibah ternak turunan (ternak sapi sebanyak 5 ekor senilai 54.000.000 dan ternak ayam sebanyak 4.400 ekor senilai Rp24.000.000) seperti berikut ini:

Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2025

Uraian	Laporan LO	Laporan Realisasi Anggaran Belanja	Hibah Persediaan	Selisih
Beban Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	4.685.198.159	0	- 4.685.198.159
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	2.738.056.469	0	0	2.738.056.469
Beban Gedung dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	0
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	2.055.135.000	0	78.000.000	1.977.135.000
Beban Persediaan Peralatan dan Mesin Untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	0
Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda		29.993.310	0	-29.993.310
Jumlah	4.793.191.469	4.715.191.469	78.000.000	0

Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda tahun 2025 adalah sebesar Rp4.793.191.469, terdiri dari :

1. Penerima barang yang diserahkan kepada Masyarakat tahun 2025 sebesar Rp4.715.191.469 sebagai berikut:

No	Penerima	Bantuan	Jumlah	Total Bantuan
A	Bantuan Ternak Ayam			3.967.283.159
		<i>Kandang</i>	<i>21 Unit</i>	<i>1.365.608.985</i>
		<i>Ayam</i>	<i>12.600 Ekor</i>	<i>1.337.220.000</i>
		<i>Pakan</i>	<i>113.400 Kg</i>	<i>1.202.850.000</i>
		<i>Obat-obatan</i>	<i>21 Paket</i>	<i>61.604.174</i>
1	Kelompok Jaya Farm, OKU Timur Sumsel	Kandang	1 Unit	64.999.999
		Ayam	600 Ekor	63.600.000
		Pakan	5.400 Kg	59.130.000
		Obat-obatan	1 Paket	2.909.999
2	Kelompok Rajawali, OKU Timur Sumsel	Kandang	1 Unit	64.999.999
		Ayam	600 Ekor	63.600.000
		Pakan	5.400 Kg	59.130.000
		Obat-obatan	1 Paket	2.909.999
3	Kelompok Suka Mulya, OKU Timur Sumsel	Kandang	1 Unit	64.999.999
		Ayam	600 Ekor	63.600.000

Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2025

		Pakan	5.400 Kg	59.130.000
		Obat-obatan	1 Paket	2.909.999
4	Kelompok Taraman Jaya, OKU Timur Sumsel	Kandang	1 Unit	64.999.999
		Ayam	600 Ekor	63.600.000
		Pakan	5.400 Kg	59.130.000
		Obat-obatan	1 Paket	2.909.999
5	Kelompok Tekad Makmur, OKU Timur Sumsel	Kandang	1 Unit	64.999.999
		Ayam	600 Ekor	63.600.000
		Pakan	5.400 Kg	59.130.000
		Obat-obatan	1 Paket	2.909.999
6	Kelompok Mega Makmur, OKU Timur Sumsel	Kandang	1 Unit	64.999.999
		Ayam	600 Ekor	63.600.000
		Pakan	5.400 Kg	59.130.000
		Obat-obatan	1 Paket	2.909.999
7	Kelompok Harapan Bersama, OKU Timur Sumsel	Kandang	1 Unit	64.999.999
		Ayam	600 Ekor	63.600.000
		Pakan	5.400 Kg	59.130.000
		Obat-obatan	1 Paket	2.909.999
8	Kelompok Mekar Tani, OKU Timur Sumsel	Kandang	1 Unit	64.999.999
		Ayam	600 Ekor	63.600.000
		Pakan	5.400 Kg	59.130.000
		Obat-obatan	1 Paket	2.909.999
9	Kelompok Maju Bersama, OKU Timur Sumsel	Kandang	1 Unit	64.999.999
		Ayam	600 Ekor	63.600.000
		Pakan	5.400 Kg	59.130.000
		Obat-obatan	1 Paket	2.909.999
10	Kelompok Mekar Mulya, OKU Timur Sumsel	Kandang	1 Unit	64.999.999
		Ayam	600 Ekor	63.600.000
		Pakan	5.400 Kg	59.130.000
		Obat-obatan	1 Paket	2.909.999
11	Kelompok Ayu Tani, OKU Timur Sumsel	Kandang	1 Unit	64.999.999
		Ayam	600 Ekor	63.600.000
		Pakan	5.400 Kg	59.130.000
		Obat-obatan	1 Paket	2.909.999
12	Kelompok Karya Tani, OKU Timur Sumsel	Kandang	1 Unit	64.999.999
		Ayam	600 Ekor	63.600.000
		Pakan	5.400 Kg	59.130.000
		Obat-obatan	1 Paket	2.909.999
13	Kelompok Guna Karya, OKU Timur Sumsel	Kandang	1 Unit	64.999.999
		Ayam	600 Ekor	63.600.000
		Pakan	5.400 Kg	59.130.000
		Obat-obatan	1 Paket	2.909.999
14	Kelompok Tenung Rejo, OKU Timur Sumsel	Kandang	1 Unit	64.999.999
		Ayam	600 Ekor	63.600.000
		Pakan	5.400 Kg	59.130.000
		Obat-obatan	1 Paket	2.909.999

Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2025

15	Kelompok Sumber Makmur, OKU Timur Sumsel	Kandang	1 Unit	64.999.999
		Ayam	600 Ekor	63.600.000
		Pakan	5.400 Kg	59.130.000
		Obat-obatan	1 Paket	2.909.999
16	Kelompok Karya Muda, Aceh Utara Aceh	Kandang	1 Unit	64.935.000
		Ayam	600 Ekor	64.140.000
		Pakan	5.400 Kg	54.000.000
		Obat-obatan	1 Paket	3.044.730
17	Kelompok Koperasi Merah Putih Syarian Paya Cut, Bireuen Aceh	Kandang	1 Unit	64.935.000
		Ayam	600 Ekor	64.140.000
		Pakan	5.400 Kg	54.000.000
		Obat-obatan	1 Paket	3.044.730
18	Kelompok Galak Meutani, Aceh Timur Aceh	Kandang	1 Unit	64.935.000
		Ayam	600 Ekor	64.140.000
		Pakan	5.400 Kg	54.000.000
		Obat-obatan	1 Paket	3.044.730
19	Kelompok KWT Ranting Aisyiyah Tengah Padang I, Pesisir Selatan Sumbar	Kandang	1 Unit	65.268.000
		Ayam	600 Ekor	63.600.000
		Pakan	5.400 Kg	51.300.000
		Obat-obatan	1 Paket	2.939.996
20	Kelompok KWT Ranting Aisyiyah Pasar Bukit II, Pesisir Selatan Sumbar	Kandang	1 Unit	65.268.000
		Ayam	600 Ekor	63.600.000
		Pakan	5.400 Kg	51.300.000
		Obat-obatan	1 Paket	2.939.996
21	Kelompok KWT Tanjung Medan II, Pesisir Selatan Sumbar	Kandang	1 Unit	65.268.000
		Ayam	600 Ekor	63.600.000
		Pakan	5.400 Kg	51.300.000
		Obat-obatan	1 Paket	2.940.007
B	Bantuan Ternak Kambing			747.908.310
		Kambing	300 Ekor	717.915.000
		Obat-Obatan	26 Paket	29.993.310
1	Kelompok Bina Usaha, Musi Banyuasin Sumsel	Kambing	20 Ekor	41.360.000
		Obat-Obatan	1 Paket	1.999.526
2	Kelompok Aro Jaya, Dharmasraya Sumbar	Kambing	20 Ekor	48.850.000
		Obat-Obatan	1 Paket	1.999.556
3	Kelompok KWT Bayam Merah, Kota Padang Sumbar	Kambing	20 Ekor	48.850.000
		Obat-Obatan	1 Paket	1.999.556
4	Kelompok Serumpun Jaya, Kota Padang Sumbar	Kambing	20 Ekor	48.850.000
		Obat-Obatan	1 Paket	1.999.556
5	Kelompok Guyub Makmur, Tolang Bawang Barat Lampung	Kambing	10 Ekor	20.680.000
		Obat-Obatan	1 Paket	999.778
6	Kelompok Tunas Mekar, Tulang Bawang Barat Lampung	Kambing	10 Ekor	20.680.000
		Obat-Obatan	1 Paket	999.778
7	Kelompok Muda Jaya, Tulang Bawang Barat Lampung	Kambing	10 Ekor	20.680.000
		Obat-Obatan	1 Paket	999.778
8		Kambing	10 Ekor	20.680.000

Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2025

	Kelompok Karya Makmur, Tulang Bawang Lampung	Obat-Obatan	1 Paket	999.778
9	Kelompok Rukun Jaya, Tulang Bawang Lampung	Kambing	10 Ekor	20.680.000
		Obat-Obatan	1 Paket	999.778
10	Kelompok Harapan Makmur, Tulang Bawang Lampung	Kambing	10 Ekor	20.680.000
		Obat-Obatan	1 Paket	999.778
11	Kelompok Sei Basah, Dharmasraya Sumbar	Kambing	10 Ekor	24.425.000
		Obat-Obatan	1 Paket	999.778
12	Kelompok Sei Puaw, Dharmasraya Sumbar	Kambing	10 Ekor	24.425.000
		Obat-Obatan	1 Paket	999.778
13	Kelompok KWT Cahaya Tabek Ali Fatih, Dharmasraya Sumbar	Kambing	10 Ekor	24.425.000
		Obat-Obatan	1 Paket	999.778
14	Kelompok Kreatif, Dharmasraya Sumbar	Kambing	10 Ekor	24.425.000
		Obat-Obatan	1 Paket	999.778
15	Kelompok Sari Mukti, Dharmasraya Sumbar	Kambing	10 Ekor	24.425.000
		Obat-Obatan	1 Paket	999.778
16	Kelompok Muara Munggu, Solok Sumbar	Kambing	10 Ekor	24.425.000
		Obat-Obatan	1 Paket	999.778
17	Kelompok Jaruai Sepakat, Solok Sumbar	Kambing	10 Ekor	24.425.000
		Obat-Obatan	1 Paket	999.778
18	Kelompok Panago Tanah Sirah, Solok Sumbar	Kambing	10 Ekor	24.425.000
		Obat-Obatan	1 Paket	999.778
19	Kelompok Bungo Sarunai, Solok Sumbar	Kambing	10 Ekor	24.425.000
		Obat-Obatan	1 Paket	999.778
20	Kelompok Sawah Panta, Solok Sumbar	Kambing	10 Ekor	24.425.000
		Obat-Obatan	1 Paket	999.778
21	Kelompok Gunung Batu Basurek, Solok Sumbar	Kambing	10 Ekor	27.450.000
		Obat-Obatan	1 Paket	999.778
22	Kelompok Kambing Bahagia, Aceh Barat Daya Aceh	Kambing	10 Ekor	27.450.000
		Obat-Obatan	1 Paket	999.778
23	Kelompok Maju Terus, Aceh Barat Daya Aceh	Kambing	10 Ekor	27.450.000
		Obat-Obatan	1 Paket	999.778
24	Kelompok Yakin Ternak, Aceh Barat Daya Aceh	Kambing	10 Ekor	27.450.000
		Obat-Obatan	1 Paket	999.778
25	Kelompok Ingin Mekar, Aceh Barat Daya Aceh	Kambing	10 Ekor	27.450.000
		Obat-Obatan	1 Paket	999.778
26	Kelompok Barona, Aceh Barat Daya Aceh	Kambing	10 Ekor	27.450.000
		Obat-Obatan	1 Paket	999.778
	Total			4.715.191.469

2. Hibah tahun 2025 sebesar Rp78.000.000 sebagai berikut:

No	Penerima	Bantuan	Jumlah	Total Bantuan
1	Kelompok Tani Panti Sari (KTPS), Bogor Jawa Barat	Ternak Sapi	5 Ekor	54.000.000
2	Universitas Jambi, Jambi	DOC KUB	2.000 Ekor	10.000.000
3	Kelompok Tani Medulu, Sulteng	DOC KUB	400 Ekor	2.000.000
4	UPTD Balai Perbibitan dan Pakan Ternak, Sulteng	DOC KUB	2.000 Ekor	12.000.000
	Total			78.000.000

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4.698.205.311 dan Rp4.613.683.985. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi

31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun)%
Beban Penyusutan Peralatan & Mesin	1.942.711.407	1.821.874.545	6,63
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.334.889.260	1.330.985.259	0,29
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	1.042.714.651	1.033.614.227	0,88
Beban Penyusutan Irigasi	156.248.358	246.819.769	-36,70
Beban Penyusutan Jaringan	37.969.173	38.671.376	-1,82
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	183.672.462	141.718.809	29,60
Jumlah	4.698.205.311	4.613.683.985	1,83

D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun)%
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNB	0	0	0
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	0	0	0
Jumlah	0	0	0

D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp7.149.856.500 dan Rp4.653.610.500 sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2026

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun)%
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-1.710.769.000	-1.607.701.000	6,41
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	1.966.186.000	0	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0,00
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	6.894.430.500	6.261.311.500	10,11
Jumlah	7.149.847.500	4.653.610.500	53,64

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional berdasarkan laporan operasional sebesar Rp7.149.847.500 berupa:

1. Beban kerugian pelepasan aset senilai Rp1.710.769.000 berupa kematian ternak sapi sebanyak 29 ekor senilai Rp214.921.500, kematian ternak ayam sebanyak 2.851 ekor senilai Rp15.396.500, garansi kematian penjualan DOC sebanyak 9.203 ekor senilai Rp51.837.000, pemusnahan DOC sebanyak 3.836 ekor senilai Rp18.601.500, telur masuk mesin tetas sebanyak 692.455 butir senilai Rp1.384.910.000, telur pecah sebanyak 1.296 kg senilai Rp24.840.000.
2. Pendapatan dari Peindahan BMN Lainnya sebesar Rp1.966.186.000 berupa lelang sapi BMN di KPKNL sebanyak 135 ekor, sesuai dengan Risalah Leang :
 - a. Risalah lelang nomor : 45/04.02/2025-01 tanggal 19 Februari 2025 dan NTPN: EA29D1JNG8419PCL tanggal 25 Februari 2025 sebanyak 7 ekor senilai Rp100.828.000.
 - b. Risalah lelang nomor : 95/04.02/2025-01 tanggal 20 Maret 2025 dan NTPN: BF42961QVD2UP9CV tanggal 26 Maret 2025 sebanyak 39 ekor senilai Rp495.968.000.

- c. Risalah lelang nomor : 303/04.02/2025-01 tanggal 10 September 2025 dan NTPN: 163D52G503B10056 tanggal 17 September 2025 sebanyak 58 ekor senilai Rp827.380.000.
- d. Risalah Lelang nomor : 405/04.02/2025-01 tanggal 05 November 2025 NTPN: 3ACD11JNGBUDUKGV tanggal 11 November 2025 sebanyak 31 ekor senilai Rp542.010.000.
2. Pendapatan Perolehan Aset Lainnya senilai Rp6.894.430.500 berupa kelahiran ternak sapi sebanyak 358 ekor senilai Rp2.561.811.000 dan penetasan DOC sebanyak 466.770 ekor senilai Rp2.617.729.500, dan produksi telur sebanyak produksi telur sebanyak 709.008 butir/kg senilai Rp1.714.890.000.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas Awal pada tanggal 01 Januari 2025 dan 01 Januari 2024 adalah masing-masing sebesar Rp92.020.988.100 dan Rp99.415.883.017.

Rincian Ekuitas Awal Per 01 Januari 2025 dan 01 Januari 2024

Uraian	01 Januari 2025	01 Januari 2024	Naik/Turun %
Aset Lancar	11.635.262.127	15.322.182.572	-24,06
Aset Tetap	79.515.322.774	83.854.973.260	-5,18
Aset Lainnya	937.847.140	295.345.181	217,54
Kewajiban Jangka Pendek	0	0	0
Total	92.020.988.100	99.415.883.017	-7,44

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp-33.434.033.719 dan Rp-25.903.460.110. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak	4.481.987.718	7.562.788.145	-40,74
Beban Pegawai	-6.568.231.727	-5.938.055.058	10,61
Beban Persediaan	-15.096.703.613	-16.872.318.642	-10,52
Beban Barang dan Jasa	-9.410.901.584	-7.089.586.166	32,74
Beban Pemeliharaan	-3.409.340.563	-2.147.782.049	58,74
Beban Perjalanan Dinas	-1.089.303.670	-897.326.055	21,39
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	-4.793.191.469	-561.106.800	754,24
Beban Penyusutan dari Amortisasi	-4.698.205.311	-4.613.683.985	1,83
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0,00
Beban Pelepasan Aset	-1.710.769.000	-1.607.701.610	6,41
Pendapatan Pelepasan Aset	1.966.186.000	0	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	6.894.439.500	6.261.311.500	10,11
Total	-33.434.033.719	-25.903.460.720	29,07

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2024	%
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	0	0	0
Lain-Lain	0	0	0
Total	0	0	0

E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklsifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

E.4. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi.

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	%
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	0	0	0
Lain-Lain	0	0	0
Total	0	0	0

E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp35.573.471.509 dan Rp18.510.605.193. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2025

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2025
Ditagihkan ke Entitas Lain	42.157.996.267
Diterima dari Entitas Lain	6.592.824.758
Transfer Masuk	48.300.000
Transfer Keluar	40.000.000
Jumlah	35.573.471.509

Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2025 terdiri dari:

1. Ditagihkan ke Entitas Lain berupa realisasi belanja sebesar Rp42.157.996.267.
2. Diterima dari Entitas Lain berupa pendapatan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sebesar Rp6.592.824.758.
3. Diterima transfer masuk vaksin PMK Aphthovet dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebanyak 3.000 dosis senilai Rp48.300.000.
4. Transfer keluar ternak sapi ke balai Embrio Ternak Cipelang sebanyak 4 ekor senilai Rp40.000.000.

E.6. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp94.160.425.890 dan Rp94.295.283.074.

Rincian Ekuitas Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 205	31 Desember 2024	Naik/Turun %
Aset Lancar	13.042.251.961	11.635.262.127	12,09
Aset Tetap	80.446.448.523	79.515.322.774	1,17
Aset Lainnya	754.174.678	937.847.140	-19,58
Kewajiban Jangka Pendek	82.449.272	67.443.941	22,25
Total	94.160.425.890	92.020.988.100	2,32

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian setelah tanggal neraca

F.2. Pengungkapan Lain-lain

1. Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional BPTU-HPT Sembawa adalah sebagai berikut:
 - a. Rekening Bendahara Pengeluaran, BPg 160 BPTU HPT Sembawa berdasarkan surat persetujuan dari KPPN Sekayu nomor: S-136/WPB.07/KP.0230/2015 tanggal 24 Februari 2015 dan telah ditutup berdasarkan surat dari Bank Mandiri (Persero) TBK, Cabang Palembang Sudirman nomor: R02.Br.PSN/050/2021 tanggal 18 Juni 2021 dan telah diganti ke rekening virtual dengan nomor: 8100122394411000 dengan nama BPG 160 BPTU HPT Sembawa berdasarkan surat persetujuan rekening satker Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian yang dibuka pada Bank Mandiri nomor: S-3276/WPB.12/KP.05/2021 tanggal 30 November 2021.
 - b. Rekening Bendahara Penerima, BPn 160 BPTU HPT Sembawa berdasarkan surat persetujuan dari KPPN Sekayu nomor: S-135/WPB.07/KP.0230/2015 tanggal 24 Februari 2015 dan telah ditutup berdasarkan surat dari Bank Mandiri (Persero) TBK, Cabang Palembang Sudirman nomor: R02.BR.PSN/134/2021 tanggal 02 April 2021, penutupan rekening bendahara penerimaan dikarenakan penyetoran PNBPN sudah menggunakan Biling dan dapat dilakukan di Bank manapun dan Kapanpun.
2. Capaian Output BPTU-HPT Sembawa per 31 Desember 2025. Pada tahun 2025 BPTU-HPT Sembawa memiliki 4 (lima) Sasaran Kegiatan dengan 15 (lima belas) Indikator Kinerja.

Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Realisasi		Kategori
					Realisasi	%	
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	1	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Sembawa yang diberikan	3,65 Skala Likert	3,72 Skala Likert	101.92 %	Sangat Berhasil
		2	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) BPTU HPT Sembawa	80 Nilai	93,84 Nilai	117,3%	Sangat Berhasil
2	Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	3	Sampel penyakit hewan yang teramati dan teridentifikasi	1.250 Sampel	1.757 Sampel	140,56 %	Sangat Berhasil
3	Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	4	Bibit Ternak Unggul	785.162 Produk	465.278 Produk	59,26%	Cukup
		5	Bantuan Ternak Ruminansia Potong	300 Ekor	300 Ekor	100%	Berhasil
		6	Bantuan Ternak Unggas	12.600 Ekor	12.600 Ekor	100%	Berhasil
		7	Sarana Perbibitan Ternak	1 Unit	1 Unit-	100%	Berhasil
		8	Prasarana Perbibitan Ternak	1 Unit	1 Unit	100%	Berhasil
4	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	9	Layanan BMN	4 Layanan	4 Layanan	100%	Berhasil
		10	Layanan Umum	1 Layanan	1 Layanan	100%	Berhasil
		11	Layanan Perkantoran	2 Layanan	3 Layanan	100%	Berhasil
		12	Layanan Manajemen SDM	78 Dokumen	78 Dokumen	100%	Berhasil
		13	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Berhasil
		14	Layanan Manajemen Keuangan	12 Dokumen	12 Dokumen	100%	Berhasil
Rata-rata						101,36 %	Berhasil

3. Aset Ekstrakomtebel

Saldo Awal Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	6.073.656.258
1. Peralatan dan Mesin	24.591.878
Saldo Awal	0
Mutasi Tambah	0
Reklasifikasi dari Aset Lainnya	0
Mutasi Kurang	0
Reklasifikasi ke Aset Lainnya	0
2. Gedung dan Bangunan	19.173.000
Saldo Awal	0
Mutasi Tambah	0
Reklasifikasi dari Aset Lainnya	0
Mutasi Kurang	0
Reklasifikasi ke Aset Lainnya	0
3. Aset Tetap lainnya	105.063.300
Saldo Awal	3.750.565.098
Mutasi Tambah	105.063.300
Pembelian	105.063.300
Mutasi Kurang	3.750.565.098
Reklasifikasi ke Aset Lainnya	3.750.565.098
4. Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah	6.029.891.380
Saldo Awal	2.279.326.282
Mutasi Tambah	3.750.565.098
Reklasifikasi dari Aset Lainnya	3.750.565.098
Mutasi Kurang	0
Penghapusan	0
Saldo Akhir per 31 Desember 2025	6.178.719.558

Populasi ternak aset tetap lainnya berupa sapi potong per 31 Desember 2025 di BPTU-HPT Sembawa sebanyak 4 ekor senilai Rp.105.063.300



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
KPPN SEKAYU

HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 239441 - BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK
SEMBAWA
SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-12

Tgl Cetak : 22/01/26 11:13

Kode Lap : shr_kppn_poc

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	42,735,086,000	42,735,086,000	0
2	Belanja	42,173,378,354	42,173,378,354	0
3	Pengembalian Belanja	-160,024,127	-160,024,127	0
4	Estimasi Pendapatan	2,885,700,000	2,885,700,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	6,448,182,718	6,448,182,718	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Catatan Satker:

Catatan KPPN:

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 22 Januari 2026



LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI : (1100) SUMATERA SELATAN
SATUAN KERJA : (239441) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
PAKAN TERNAK SEMBAWA

Tgl Data : 21/01/26 8:04 AM

Tgl Cetak : 21/01/26 3:15 PM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	4,481,987,718	7,562,788,145	(3,080,800,427)	(40.736)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	4,481,987,718	7,562,788,145	(3,080,800,427)	(40.736)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	4,481,987,718	7,562,788,145	(3,080,800,427)	(40.736)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	6,568,231,727	5,938,055,058	630,176,669	10.613
Beban Persediaan	15,096,703,613	16,872,318,642	(1,775,615,029)	(10.524)
Beban Barang dan Jasa	9,410,901,584	7,089,586,166	2,321,315,418	32.743
Beban Pemeliharaan	3,409,340,563	2,147,782,049	1,261,558,514	58.738
Beban Perjalanan Dinas	1,089,303,670	897,326,055	191,977,615	21.394
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	4,793,191,469	561,106,800	4,232,084,669	754.239

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
 WILAYAH/PROVINSI : (1100) SUMATERA SELATAN
 SATUAN KERJA : (239441) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
 PAKAN TERNAK SEMBAWA

Tgl Data : 21/01/26 8:04 AM

Tgl Cetak : 21/01/26 3:15 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	4.698,205,311	4,613,683,985	84,521,326	1.832
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	45.065,877,937	38,119,858,755	6,946,019,182	18.222
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(40,583,890,219)	(30,557,070,610)	(10,026,819,609)	32.813
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	255,417,000	(1,607,701,000)	1,863,118,000	(115.88 7)
Pendapatan Pelepasan Aset	1,966,186,000	0	1,966,186,000	
Beban Pelepasan Aset	1,710,769,000	1,607,701,000	103,068,000	6.411
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	6,394,439,500	6,261,311,500	633,128,000	10.112
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	6,394,439,500	6,261,311,500	633,128,000	10.112
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	7,149,856,500	4,653,610,500	2,496,246,000	53.641
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(33,434,033,719)	(25,903,460,110)	(7,530,573,609)	29.072
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(33,434,033,719)	(25,903,460,110)	(7,530,573,609)	29.072

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE



SEMBAWA, 21 Januari 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGUNA ANGGARAN

Dr. MUHAMMAD IMRON, S.Pt, M.Si

NIP. 197311301998031006

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (1100) SUMATERA SELATAN

SATUAN KERJA : (239441) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA

Tgl Data : 21/01/26 12:39 AM

Tgl Cetak : 21/01/26 3:15 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	92,020,988,100	99,415,883,017	(7,394,894,917)	(7.44)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(33,434,033,719)	(25,903,460,110)	(7,530,573,609)	29.07
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	(2,040,000)	2,040,000	(100)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	(2,040,000)	2,040,000	(100)
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	35,573,471,509	18,510,605,193	17,062,866,316	92.18
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	2,139,437,790	(7,394,894,917)	9,534,332,707	(128.93)
EKUITAS AKHIR	94,160,425,890	92,020,988,100	2,139,437,790	2.32

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE



SEMBAWA, 21 Januari 2026

Penanggung Jawab UAKPA

(KUASA PENGGUNA ANGGARAN

Dr. MUHAMMAD IMRON, S.Pt, M.Si

NIP. 197311301998031006

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN 06
SATUAN KERJA : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA 239441

Tgl Data : 21/01/26 8:04 AM
Tgl Cetak : 21/01/26 3:15 PM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	2,885,700,000	6,448,182,718	3,562,482,718	223.45	2,885,700,000	7,562,788,145	4,677,088,145	262.08
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	2,885,700,000	6,448,182,718	3,562,482,718	223.45	2,885,700,000	7,562,788,145	4,677,088,145	262.08
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	2,885,700,000	6,448,182,718	3,562,482,718	223.45	2,885,700,000	7,562,788,145	4,677,088,145	262.08
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	42,735,086,000	42,013,354,227	(721,731,773)	98.31	26,315,725,000	26,046,432,540	(269,292,460)	98.98
1. Belanja Pegawai	6,577,474,000	6,568,231,727	(9,242,273)	99.86	6,015,665,000	5,938,055,058	(77,609,942)	98.71
2. Belanja Barang	30,704,099,000	29,999,463,902	(704,635,098)	97.71	19,379,241,000	19,189,802,024	(189,438,976)	99.02
3. Belanja Modal	5,453,513,000	5,445,658,598	(7,854,402)	99.86	920,819,000	918,575,458	(2,243,542)	99.76
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN 06
SATUAN KERJA : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA 239441

Tgl Data : 21/01/26 8:04 AM
Tgl Cetak : 21/01/26 3:15 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	42,735,086,000	42,013,354,227	(721,731,773)	98.31	26,315,725,000	26,046,432,540	(269,292,460)	98.98
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE



SEMBAWA, 21 Januari 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

Dr. MUHAMMAD IMRON, S.Pt, M.Si

NIP. 197311301998031006

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 06
WILAYAH/PROVINSI : 1100
SATUAN KERJA : 239441
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
SUMATERA SELATAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 21/01/26 3:15 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 21/1/26 9:25 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	3,480,096,000	3,858,476,000	3,858,434,120	0	3,858,434,120	100	41,880
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	56,000	56,000	54,265	232	54,033	96.49	1,967
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	359,058,000	343,372,000	343,248,214	0	343,248,214	99.96	123,786
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	124,628,000	118,909,000	118,899,628	0	118,899,628	99.99	9,372
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	24,120,000	24,120,000	0	24,120,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	404,474,000	391,518,000	389,752,000	0	389,752,000	99.55	1,766,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	34,593,000	31,854,000	31,839,475	0	31,839,475	99.95	14,525
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	275,394,000	263,700,000	263,681,220	0	263,681,220	99.99	18,780
511129	Belanja Uang Makan PNS	737,856,000	600,337,000	596,590,000	0	596,590,000	99.38	3,747,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	88,606,000	86,680,000	86,680,000	735,000	85,945,000	99.15	735,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	5,529,961,000	5,719,022,000	5,713,298,922	735,232	5,712,563,690	99.89	6,458,310
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	0	517,281,000	517,279,968	0	517,279,968	100	1,032
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	90,000	8,328	0	8,328	9.25	81,672
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	0	34,369,000	34,368,064	0	34,368,064	100	936
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	0	10,306,000	10,275,233	0	10,275,233	99.7	30,767
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	0	35,163,000	35,123,700	0	35,123,700	99.89	39,300
511628	Belanja Uang Makan PPPK	0	132,390,000	129,958,000	0	129,958,000	98.16	2,432,000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	0	33,853,000	33,828,744	0	33,828,744	99.93	24,256
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	0	763,452,000	760,842,037	0	760,842,037	99.66	2,609,963
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	108,864,000	95,000,000	94,826,000	0	94,826,000	99.82	174,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	108,864,000	95,000,000	94,826,000	0	94,826,000	99.82	174,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	5,638,825,000	6,577,474,000	6,568,966,959	735,232	6,568,231,727	99.86	9,242,273
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,123,342,000	1,093,202,000	1,088,338,149	0	1,088,338,149	99.56	4,863,851
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	66,528,000	66,528,000	66,482,051	0	66,482,051	99.93	45,949
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	6,000,000	4,740,000	3,636,500	0	3,636,500	76.72	1,103,500
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	116,640,000	116,640,000	107,852,000	0	107,852,000	92.47	8,788,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	3,630,940,000	3,600,186,000	3,575,783,315	144,642,040	3,431,141,275	95.3	169,044,725
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	4,943,450,000	4,881,296,000	4,842,092,015	144,642,040	4,697,449,975	96.23	183,846,025

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 06
WILAYAH/PROVINSI : 1100
SATUAN KERJA : 239441
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
SUMATERA SELATAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 21/01/26 3:15 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 21/1/26 9:25 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	2,206,996,000	2,258,891,000	2,209,133,529	312,300	2,208,821,229	97.78	50,069,771
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	0	33,300,000	9,300,000	0	9,300,000	27.93	24,000,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,646,720,000	1,410,103,000	1,323,870,638	0	1,323,870,638	93.88	86,232,362
521254	Belanja Aset Tetap Lainnya - Ekstrakomptabel	0	105,200,000	105,063,300	0	105,063,300	99.87	136,700
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	3,853,716,000	3,807,494,000	3,647,367,467	312,300	3,647,055,167	95.79	160,438,833
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,952,042,000	1,878,716,000	1,877,116,906	0	1,877,116,906	99.91	1,599,094
521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	8,925,061,000	8,236,382,000	8,237,874,000	0	8,237,874,000	99.99	508,000
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	3,363,130,000	1,335,540,000	1,319,661,212	0	1,319,661,212	98.81	15,878,788
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	14,240,233,000	11,452,638,000	11,434,652,118	0	11,434,652,118	99.84	17,985,882
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	720,000,000	600,000,000	593,817,539	378,752	593,438,787	98.91	6,561,213
522112	Belanja Langganan Telepon	6,000,000	3,000,000	2,436,433	0	2,436,433	81.21	563,567
522113	Belanja Langganan Air	180,000,000	186,000,000	186,000,000	0	186,000,000	100	0
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	174,000,000	174,324,000	174,312,041	0	174,312,041	99.99	11,959
522151	Belanja Jasa Profesi	36,300,000	59,300,000	24,800,000	0	24,800,000	41.82	34,500,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	80,000,000	72,000,000	70,403,850	0	70,403,850	97.78	1,596,150
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	1,196,300,000	1,094,624,000	1,051,769,863	378,752	1,051,391,111	96.05	43,232,889
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	935,946,000	1,577,179,000	1,559,533,539	0	1,559,533,539	98.88	17,645,461
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,932,071,000	1,808,223,000	1,805,652,563	765,710	1,804,886,853	99.82	3,336,147
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	2,868,017,000	3,385,402,000	3,365,186,102	765,710	3,364,420,392	99.38	20,981,608
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	2,320,490,000	1,162,325,000	1,098,057,763	13,190,093	1,084,867,670	93.34	77,457,330
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	437,625,000	34,580,000	4,436,000	0	4,436,000	12.83	30,144,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	2,758,115,000	1,196,905,000	1,102,493,763	13,190,093	1,089,303,670	91.01	107,601,330
5261	Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda							
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada	1,220,000,000	4,855,740,000	4,685,198,159	0	4,685,198,159	96.49	170,541,841
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5261	1,220,000,000	4,855,740,000	4,685,198,159	0	4,685,198,159	96.49	170,541,841
5263	Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada							
526311	Belanja Barang Bantuan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada	0	30,000,000	29,993,310	0	29,993,310	99.98	6,690
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5263	0	30,000,000	29,993,310	0	29,993,310	99.98	6,690

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 06
WILAYAH/PROVINSI : 1100
SATUAN KERJA : 239441
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
SUMATERA SELATAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 21/01/26 3:15 PM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 21/1/26 9:25 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	31,079,831,000	30,704,099,000	30,158,752,797	159,288,895	29,999,463,902	97.71	704,635,098
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4,429,930,000	4,174,679,000	4,173,403,698	0	4,173,403,698	99.97	1,275,302
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	4,429,930,000	4,174,679,000	4,173,403,698	0	4,173,403,698	99.97	1,275,302
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	120,000,000	119,241,000	0	119,241,000	99.37	759,000
533115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan	0	177,441,000	175,421,400	0	175,421,400	98.86	2,019,600
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	597,999,000	596,672,000	0	596,672,000	99.78	1,327,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	0	895,440,000	891,334,400	0	891,334,400	99.54	4,105,600
5341	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan							
534135	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Jaringan	0	51,083,000	49,835,500	0	49,835,500	97.56	1,247,500
534141	Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	0	182,311,000	182,012,000	0	182,012,000	99.84	299,000
534151	Belanja Penambahan Nilai Irigasi	150,000,000	150,000,000	149,073,000	0	149,073,000	99.38	927,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5341	150,000,000	383,394,000	380,920,500	0	380,920,500	99.35	2,473,500
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	4,579,930,000	5,453,513,000	5,445,658,598	0	5,445,658,598	99.86	7,854,402
	JUMLAH BELANJA	41,298,586,000	42,735,086,000	42,173,378,354	160,024,127	42,013,354,227	98.31	721,731,773

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**
ESELON I : 06 **DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**
WILAYAH/PROVINSI : 1100 **SUMATERA SELATAN**
SATUAN KERJA : 239441 **BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA**

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 21/01/26 3:15 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan	2,885,700,000	4,465,873,300	0	4,465,873,300	154.76
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	1,966,186,000	0	1,966,186,000	0
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	5,115,990	0	5,115,990	0
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	10,998,428	0	10,998,428	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	2,885,700,000	6,448,173,718	0	6,448,173,718	223.45
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	9,000	0	9,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	9,000	0	9,000	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	2,885,700,000	6,448,182,718	0	6,448,182,718	223.45
	JUMLAH PENDAPATAN	2,885,700,000	6,448,182,718	0	6,448,182,718	223.45

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI : (1100) SUMATERA SELATAN
SATUAN KERJA : (239441) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA

Tgl Data : 21/01/26 8:04 AM
Tgl Cetak : 21/01/26 3:15 PM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	226,483,471	226,483,471	0	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(1,132,417)	(1,132,417)	0	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	225,351,054	225,351,054	0	0.00
Persediaan	12,816,900,907	11,409,911,073	1,406,989,834	12.33
JUMLAH ASET LANCAR	13,042,251,961	11,635,262,127	1,406,989,834	12.09
ASET TETAP				
Tanah	17,973,697,215	17,973,697,215	0	0.00
Peralatan dan Mesin	29,990,522,492	25,817,118,794	4,173,403,698	16.17
Gedung dan Bangunan	59,052,538,640	58,161,204,240	891,334,400	1.53
Jalan, Irigasi dan Jaringan	19,779,579,116	19,398,658,616	380,920,500	1.96
AKUMULASI PENYUSUTAN	(46,349,888,940)	(41,835,356,091)	(4,514,532,849)	10.79
JUMLAH ASET TETAP	80,446,448,523	79,515,322,774	931,125,749	1.17
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	6,706,350,172	6,915,494,172	(209,144,000)	(3.02)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(5,952,175,494)	(5,977,647,032)	25,471,538	(0.43)
JUMLAH ASET LAINNYA	754,174,678	937,847,140	(183,672,462)	(19.58)
JUMLAH ASET	94,242,875,162	92,088,432,041	2,154,443,121	2.34
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	82,449,272	67,443,941	15,005,331	22.25
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	82,449,272	67,443,941	15,005,331	22.25
JUMLAH KEWAJIBAN	82,449,272	67,443,941	15,005,331	22.25
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	94,160,425,890	92,020,988,100	2,139,437,790	2.32
JUMLAH EKUITAS	94,160,425,890	92,020,988,100	2,139,437,790	2.32
JUMLAH EKUITAS	94,160,425,890	92,020,988,100	2,139,437,790	2.32
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	94,242,875,162	92,088,432,041	2,154,443,121	2.34

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

SEMBAWA, 21 Januari 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN
Dr. MUHAMMAD IMRON, S.Pt, M.Si
NIP. 197311301998031006



NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (1100) SUMATERA SELATAN

SATUAN KERJA : (239441) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
PAKAN TERNAK SEMBAWA

Tgl Data : 21/01/26 12:39 AM

Tgl Cetak : 21/01/26 3:15 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	42,013,354,227
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	6,448,182,718	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	4,465,873,300
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	1,966,186,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	5,115,990
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	10,998,428
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	9,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	3,858,434,120	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	54,265	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	343,248,214	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	118,899,628	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	24,120,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	389,752,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	31,839,475	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	263,681,220	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	596,590,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	86,680,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	517,279,968	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	8,328	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	34,368,064	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	10,275,233	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	35,123,700	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	129,958,000	0
3.0	511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	33,828,744	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	94,826,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,088,338,149	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	66,482,051	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3,636,500	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	107,852,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	3,575,783,315	0
3.0	521211	Belanja Bahan	2,209,133,529	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	9,300,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,323,870,638	0
3.0	521254	Belanja Aset Tetap Lainnya - Ekstrakomptabel	105,063,300	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,877,116,906	0
3.0	521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	8,237,874,000	0
3.0	521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	1,319,661,212	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (1100) SUMATERA SELATAN

SATUAN KERJA : (239441) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
PAKAN TERNAK SEMBAWA

Tgl Data : 21/01/26 12:39 AM

Tgl Cetak : 21/01/26 3:15 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	593,817,539	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	2,436,433	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	186,000,000	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	174,312,041	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	24,800,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	70,403,850	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,559,533,539	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,805,652,563	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,098,057,763	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	4,436,000	0
3.0	526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	4,685,198,159	0
3.0	526311	Belanja Barang Bantuan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	29,993,310	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4,173,403,698	0
3.0	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	119,241,000	0
3.0	533115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	175,421,400	0
3.0	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	596,672,000	0
3.0	534135	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Jaringan	49,835,500	0
3.0	534141	Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	182,012,000	0
3.0	534151	Belanja Penambahan Nilai Irigasi	149,073,000	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	232
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	735,000
3.1	521119	Pengembalian Belanja Barang Operasional Lainnya	0	144,642,040
3.1	521211	Pengembalian Belanja Bahan	0	312,300
3.1	522111	Pengembalian Belanja Langganan Listrik	0	378,752
3.1	523121	Pengembalian Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	765,710
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	13,190,093
JUMLAH			48,621,561,072	48,621,561,072

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE



SEMBAWA, 21 Januari 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

Dr. MUHAMMAD IMRON, S.Pt, M.Si

197311301998031006

✍

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (1100) SUMATERA SELATAN

SATUAN KERJA : (239441) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
PAKAN TERNAK SEMBAWA

Tgl Data : 21/01/26 8:04 AM

Tgl Cetak : 21/01/26 3:15 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115212	Piutang Lainnya	226,483,471	0
0.0	116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	0	1,132,417
0.0	117111	Barang Konsumsi	512,955,565	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	149,958,248	0
0.0	117131	Bahan Baku	841,530,470	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	11,312,456,624	0
0.0	131111	Tanah	17,973,697,215	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	29,990,522,492	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	59,052,538,640	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	14,584,677,116	0
0.0	134112	Irigasi	3,983,680,000	0
0.0	134113	Jaringan	1,211,222,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	22,558,336,485
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	12,141,637,445
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	9,752,720,213
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	1,327,938,664
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	569,256,133
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	6,706,350,172	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	5,952,175,494
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	82,449,272
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	42,157,996,267
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	6,592,824,758	0
0.0	313211	Transfer Keluar	40,000,000	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	48,300,000
0.0	391111	Ekuitas	0	92,020,988,100
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	4,465,873,300
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	1,966,186,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	5,115,990
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	10,998,428
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	9,000
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	6,894,430,500
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	3,858,434,120	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	54,033	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	343,248,214	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	118,899,628	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	24,120,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	389,752,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI : (1100) SUMATERA SELATAN
SATUAN KERJA : (239441) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA

Tgl Data : 21/01/26 8:04 AM

Tgl Cetak : 21/01/26 3:15 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	31,839,475	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	263,681,220	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	596,590,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	85,945,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	517,279,968	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	8,328	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	34,368,064	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	10,275,233	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	35,123,700	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	129,958,000	0
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	33,828,744	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	94,826,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,088,338,149	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	66,482,051	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3,636,500	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	107,852,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	3,431,141,275	0
3.0	521211	Beban Bahan	2,208,821,229	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	9,300,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	1,323,870,638	0
3.0	521254	Beban Aset Tetap Lainnya - Ekstrakomptabel	105,063,300	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	598,323,384	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	2,717,167	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	195,840,000	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	174,312,041	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	24,800,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	70,403,850	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,559,533,539	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,804,886,853	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	1,084,867,670	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	4,436,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,942,711,407	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,334,889,260	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	1,042,714,651	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	156,248,358	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	37,969,173	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	183,672,462	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	9,449,143,632	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI : (1100) SUMATERA SELATAN
SATUAN KERJA : (239441) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
PAKAN TERNAK SEMBAWA

Tgl Data : 21/01/26 8:04 AM
Tgl Cetak : 21/01/26 3:15 PM
Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	44,920,171	0
3.0	593123	Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	2,055,135,000	0
3.0	593128	Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	2,738,056,469	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	1,109,528,042	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	4,538,031,939	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	1,710,769,000	0
JUMLAH			199,955,543,708	199,955,543,708

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

SEMBAWA, 21 Januari 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



Dr. MUHAMMAD IMRON, S.Pt, M.Si
NIP. 197311301998031006

4